

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN AGROBISNIS  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU  
DI SUKABUMI**

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR**

Dosen Pembimbing :

**Miftahul Khairi M.Sn.**

**Alifiano Rezka Adi S.T., M.Sc.**



Disusun Oleh :

**Haikal Hifdi**

1904056024

**PROGRAM STUDI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

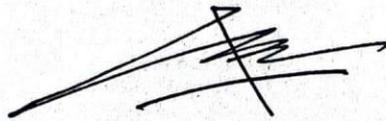
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGEMBANGAN TUGAS AKHIR**  
**PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun Oleh:  
Haikal Hifdi  
NIM. 1904056024

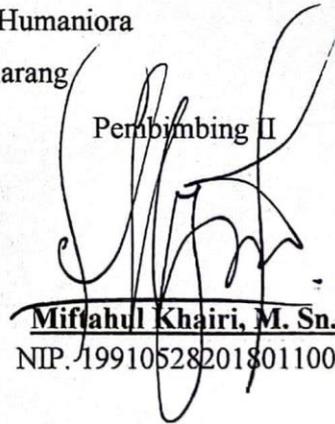
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir  
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

Pembimbing I



**Alifiano Rezka Adi, M.Sc.**  
NIP. 199109192019031016

Pembimbing II



**Miftahul Khairi, M. Sn.**  
NIP. 199105282018011002

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo



**Dr. Zaiful Adzfar, M. Ag.**  
NIP. 197308262002121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Ngaliyan, Semarang 50185  
Telepon (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah Tugas Akhir berikut ini:

Judul : **PERANCANGAN PONDOK PESANTREN AGROBISNIS  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI  
SUKABUMI**

Penulis : Haikal Hifdi  
NIM : 1904056024  
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah oleh Dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 27 Desember 2023

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

  
**Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.**  
NIP. 197308260002121002

Sekretaris Sidang

  
**Abdulloh Ibnu Thalbah, M. Pd.**  
NIP. 197605252016011901

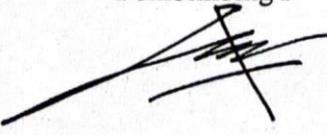
Penguji I

  
**Didung Putra Pamungkas, M. Sn.**  
NIP. 199006122019031011

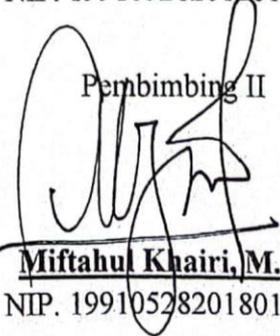
Penguji II

  
**Shofiyah Nurmasari, M. T.**  
NIP. 199105282018011002

Pembimbing I

  
**Alifiano Rezka Adi, M.Sc.**  
NIP. 199109192019031016

Pembimbing II

  
**Miftahul Khairi, M. Sn.**  
NIP. 199105282018011002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haikal Hifdi

NIM : 1904056024

Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul : Perancangan Pondok Pesantren Agrobisnis Dengan Pendekatan Asitektur Perilaku Di Sukabumi

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir ini hasil kerja saya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.



Haikal Hifdi

NIM. 1904056024

## **MOTTO HIDUP**

“Barang siapa yang mengenal dirinya, niscaya ia akan mengenal Tuhan-Nya.  
Jikalau sudah mengenal diri kita, maka timbul percaya pada diri. Kalau sudah percaya pada diri, maka kita akan tahu tentang jati diri. Kalau sudah tahu jati diri, maka kita akan punya harga diri. Kalau kita sudah tahu Keagungan harga diri kita, maka tidak mungkin kita menjual diri.”

(BUDI DALTON)

## **ABSTRAK**

Meningkatnya jumlah pengangguran di kota Sukabumi sebagian besar di alami oleh golongan usia produktif, mereka sebagian besar adalah fresh graduate yang baru menginjakkan kaki di dunia kerja, hal ini terjadi bukan selalu karena kurangnya lapangan kerja namun juga karena kurangnya kemampuan skill yang dimiliki pada usia produktif yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri yang ada. Sukabumi merupakan salah satu wilayah dengan potensi agraria luas dan bisa menjadi mata pencaharian utama penduduknya. Menanggapi isu agraria yang ada perancangan Pondok Pesantren berbasis agraris Sebagai tempat media belajar dan mengasah skill menjadi salah satu solusi yang diharapkan mampu mengatasi isu yang ada.

Dengan pendekatan arsitektur perilaku target dibangunnya lembaga ini dengan harapan dapat mencetak insan yang lebih peka terhadap lingkungan serta mudah membaca situasi yang ada, ditambah dengan keilmuan berbasis agama.

**Kata kunci : Pengangguran, Pesantren, Arsitektur Perilaku**

## ***ABSTRACT***

*The increasing number of unemployed people in Sukabumi City is mostly experienced by the productive age group, most of whom are fresh graduates who have just set foot in the world of work. This happens not always because of a lack of employment opportunities but also because of the reduction in skills possessed by those in the productive age who are not according to existing industry needs. Sukabumi is a region with extensive agrarian potential and can become the main livelihood of its population. Responding to existing agrarian issues, designing agrarian-based Islamic boarding schools as a place for learning and honing skills is one solution that is expected to be able to overcome existing issues.*

*With a behavioral architecture approach, the target of building this institution is in the hope of producing people who are more sensitive to the environment and can easily read existing situations, coupled with religion-based knowledge.*

***Keywords: Unemployment, Islamic Boarding School, Behavioral Architectur***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin wa Syukurillah*, pertama-tama puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya menjadi umat yang berakhlakul karimah, berpengetahuan, dan berintelektual. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “PERANCANGAN PONDOK PESANTREN AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI”.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa ada dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan yang berliku dan benuh terjal serta rasa Lelah dalam menyelesaikan tugas akhir ini, akan lebih berarti dengan ucapan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Zainul Adzfar, M. Ag. Selaku Kepala Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.
2. Bapak Alifiano Rezka Adi, S. T., M. Sc., dan Abdulloh Ibnu Thalhah, S. H. I., M. Pd., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak DR. H. Sulaiman, M. Ag. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada saya.
4. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan ini.
5. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, adik, kaka dan semua saudara-saudaraku yang selalu saya cinta, kasih sayang dan doamu membuat saya semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita.

6. Untuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karna penulis percaya bahwa sesuatu yang di takdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
7. Untuk Sahabat, teman dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Adapun kelebihan dan kekurangan yang dapat disampaikan baik sebagai kritik maupun saran kepada penulis, akan penulis terima sebagai koreksi supaya lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Desember  
2023

**Haikal Hifdi**  
NIM. 1904056024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.1.1 Pengertian Perancangan .....	1
1.1.2 Pengertian Pondok Pesantren.....	1
1.1.3 Pengertian Agrobisnis .....	2
1.1.4 Pengertian Arsitektur perilaku .....	3
1.2 Latar Belakang .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	6
1.5 Lingkup Pembahasan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
1.7 Keaslian Penulis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Umum.....	13
2.1.1 Tinjauan Umum Pondok Pesantren .....	13
2.1.2 Tinjauan Agrobisnis .....	19
2.1.3 Tinjauan Arsitektur Perilaku.....	24
2.1.4 Tinjauan Arsitektural Objek .....	26
2.1.5 Studi Kasus .....	29

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

3.1 Gagasan Ide Perancangan.....	34
3.2 Identifikasi Masalah .....	35
3.3 Tujuan Perancangan .....	35
3.4 Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	35
3.5 Analisa Data Perancangan.....	37

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Lokasi Eksisting Site .....	41
4.2 Pemilhan Site.....	41
4.3 Analisa Site.....	46
4.3.1 Analisa Peraturan Tapak.....	46
4.3.2 Analisa Kebisingan.....	47
4.3.3 Analisa Analisis view .....	47
4.3.4 Analisa Klimatologi Matahari .....	48
4.3.5 Analisa Budaya.....	48
4.3.6 Analisa Akseibilitas .....	49
4.3.7 Analisa Pencahayaan Alami .....	49
4.3.8 Analisa Penghawaan Alami.....	50
4.3.9 Analisa Vegetasi .....	50
4.3.10 Analisa Kontur.....	51
4.3.11 Analisa Pengguna .....	51
4.4 Analisa Program Ruang.....	53
4.4.1 Analisa Sirkulasi Pengguna .....	53
4.4.2 Analisa Hubungan Ruang.....	55
4.4.3 Analisa Besaran Ruang.....	56
4.4.4 Analisa Tema.....	65
4.4.4.1 Konsep Bentuk .....	65
4.4.4.2 Konsep Sturktur.....	66
4.4.5 Konsep Utilitas .....	71
4.4.5.1 Sistem Penhawaaan .....	71
4.4.5.2 Sistem Pencahayaan .....	72
4.4.5.3 Sistem Air Bersih .....	73
4.4.5.4 Sistem Pembuangan.....	74
4.4.5.5 Sistem Pencegahan kebakaran.....	75
4.4.5.6 Sistem Keamanan .....	77
4.4.6 Konsep Perancngan .....	78
4.4.7 Konsep Sirkulasi.....	78

### **BAB V PENTUP**

5.1 Lokasi Eksisting Site .....	79
---------------------------------	----

5.2 Pemilihan Site .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan .....	12
Table 2.1 Standar Ruang Pada Fungsi Ibadah.....	27
Table 2.2 Standar Ruang Pada Fungsi Pendidikan.....	28
Table 2.3 Standar Ruang Pada Fungsi Hunia.....	29
Table 2.4 Fasilitas Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung .....	30
Table 2.5 Kegiatan Umum Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung .....	32
Table 2.6 Kegiatan Agribisnis Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung.....	33
Table 4.1 Skorsing Site 1 .....	43
Table 4.2 Skorsing Site 2 .....	44
Table 4.3 Skorsing Site 3 .....	45
Table 4.4 Analisis Pengguna .....	52
Table 4.5 Besaran Ruang Masjid .....	62
Table 4.6 Besaran Ruang Area Parkir .....	62
Table 4.7 Besaran Ruang Asrama .....	63
Table 4.8 Besaran Ruang Kelas .....	64
Table 4.9 Besaran Ruang Hunia Pengasuh .....	64
Table 4.10 Besaran Ruang Area Servis .....	65

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Analisis Peraturan site .....	46
Gambar 4.2 Analisis kebisingan.....	47
Gambar 4.3 Analisis View .....	47
Gambar 4.4 Analisis Bangunan Sekitar .....	48
Gambar 4.5 Analisis Aksesibilitas .....	49

Gambar 4.6 Analisis Pencahayaan Alami.....	49
Gambar 4.7 Analisis Penghawaan Alami.....	50
Gambar 4.8 Analisis Vegetasi.....	50
Gambar 4.9 Analisa Kontur.....	51
Gambar 4.10 Ukuran Duduk.....	57
Gambar 4.11 Ukuran kabinet dan tukuran kerja .....	57
Gambar 4.12 Ukuran kabinet dan tukuran kerja .....	57
Gambar 4.13 ukuran lemari file .....	58
Gambar 4.14 ukuran kendaraan bermotor.....	58
Gambar 4.15 ukuran kendaraan bermobil.....	58
Gambar 4.16 ukuran ruang rapat.....	58
Gambar 4.17 ukuran meja makan .....	59
Gambar 4.18 ukurn dapur kabinet.....	59
Gambar 4.19 ukuran Kasur pasien.....	59
Gambar 4.20 ukuran pantry dan kabinet.....	60
Gambar 4.21 ukuran resepsionis dan orang duduk .....	60
Gambar 4.22 ukuran kamar mandi.....	60
Gambar 4.23 ukuran orang berdiri dan duduk .....	61
Gambar 4.24 ukuran rak.....	61
Gambar 4.25 ukuran sofa .....	61
Gambar 4.26 pondasi foot plat.....	68
Gambar 4.27 pengerjaan pondasi strauss pile .....	69
Gambar 4.28 sistem penghawaan.....	72
Gambar 4.29 Bentuk lampu LED.....	73
Gambar 4.30 Lampu TL.....	73
Gambar 4.31 skema penyediaan Air bersih.....	74
Gambar 4.32 skema pembuangan sampah .....	74
Gambar 4.33 skema pembuangan air kotor.....	74

Gambar 4.34 skme pembuangan air hujan.....	75
Gambar 4.35 smoke ditector .....	75
Gambar 4.36 tabung apar .....	76
Gambar 4.37 box hydrant.....	76
Gambar 4.38 sistem penangkal petir konvensional.....	77

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 <i>Pola Aktivitas Santri</i> .....	53
Bagan 4.2 <i>Pola Aktivitas Pengasuh</i> .....	53
Bagan 4.3 <i>Pola Aktivitas Pengurus</i> .....	54
Bagan 4.4 <i>Pola Aktivitas staff pekerja</i> .....	54
Bagan 4.5 <i>Pola Pngunjung tamu</i> .....	54
Bagan 4.6 <i>Pola hubungan ruang di masjid</i> .....	55
Bagan 4.7 <i>Pola hubungan ruang di asrama</i> .....	55
Bagan 4.8 <i>Pola hubungan ruang di dapur/ruang makan bersama</i> .....	55
Bagan 4.9 <i>Pola hubungan ruang di hunian pengasuh</i> .....	56
Bagan 4.10 <i>Pola hubungan ruang di koperasi agrobisnis</i> .....	56

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 PENGERTIAN JUDUL**

#### **1.1.1. Pengertian Perancangan**

Perancangan adalah suatu proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi tentang arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan di alami dalam proses pengerjaannya. (Soetam Rizky (2011 : 140)

Adapun pendapat dari para ahli yang lainnya beranggapan bahwa perancangan adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana system yang akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. (Satzinger, Jackson dan Burd (2012 : 5)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah tahapan setelah analisis sistem yang tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahap analisis.

#### **1.1.2. Pengertian Pondok Pesantren**

Arifin (1995: 240) mendefinisikan pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) di mana menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari kepemimpinan (leadership) seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Pondok Pesantren juga merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab “funduk” yang berarti ruang tempat

tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri

### **1.1.3. Pengertian Agrobisnis**

Pengertian Agrobisnis menurut para ahli :

- 1) Pengertian Agrobisnis Menurut Sjarkowi dan Sufri (2004)  
Agrobisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yang meliputi pengusahaan input pertanian dan atau pengusahaan produksi itu sendiri atau pun juga pengusahaan pengelolaan hasil pertanian. Agribisnis, dengan perkataan lain, adalah cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.
- 2) Pengertian Agrobisnis Menurut Downey and Erickson (1987)  
Agrobisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan. Yang dimaksud dengan berhubungan adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. Oleh karena itu, Downey dan Erickson (1987) mendefinisikan agrobisnis sebagai tiga sektor secara ekonomi saling berkaitan. Ketiga sektor agribisnis tersebut adalah (a) the input supply sector, (b) the farm production sector, dan (c) the product marketing sector.

#### **1.1.4. Pengertian Arsitektur Perilaku**

Arsitektur perilaku adalah Arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Perencanaan dan Perancangan Arsitektur tidak bisa terlepas dari perilaku manusia hal ini dikarenakan tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk memwadahi aktivitas manusia sebagai pengunanya untuk itu kita perlu mempelajari perilaku untuk menjadi landasan perencanaan dan perancangan Arsitektur.<sup>1</sup>

### **1.2. LATAR BELAKANG**

Kabupaten Sukabumi memiliki total penduduk saat ini sebesar 2,699,285 jiwa Berdasarkan kelompok usia penduduk Kabupaten Sukabumi didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebesar 69,64 persen (DPPKB Kab. Sukabumi, 2021). Luas wilayah Kabupaten Sukabumi ini berupa daratan seluas 4.145 km<sup>2</sup>. Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten terluas ke-2 di pulau Jawa dan menjadikannya kabupaten yang memiliki daya tarik budaya dan pariwisata yang sangat banyak. Kemudian mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal itu terbukti dengan banyaknya pondok pesantren yang ada di Sukabumi.

Sukabumi saat ini berkembang pesat memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi tinggi terhadap perkembangan pondok pesantren baik di Kota ataupun di Kabupaten Sukabumi. Terdapat ratusan pesantren yang tersebar, banyak diantaranya memiliki keunggulan sehingga menjadi incaran para calon santri dari warga yang berasal dari dalam maupun luar wilayah Sukabumi.

Di beberapa kota besar Indonesia, sudah banyak beberapa bangunan sekolah maupun universitas yang berbasis keagamaan, bahkan beberapa bangunan pesantren. Namun seiring berjalannya zaman, rupanya pesantren juga kian berubah. Yang seperti umumnya sebuah pesantren tempat menimba ilmu

---

<sup>1</sup> Yoyok Agustina, Ari Widyati P, Lutfi Prayogi. "Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua." Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 2 No 2 September 2018: 83-92

keagamaan, kini beberapa pondok pesantren di berbagai wilayah membangun pesantren yang mempunyai nilai *life skill*. Yang tidak hanya menjadikan tempat menimba ilmu Agama, namun juga menjadi sebuah pondok pesantren yang didalamnya banyak terdapat berbagai keterampilan, baik sekolah maupun kegiatan lainnya.

Dari keseluruhan pondok pesantren yang ada di Sukabumi Sebagian besar pondok pesantren *Salaf/Non Formal*, yang mana santri dalam kurikulum pendidikannya lebih mengutamakan pembelajaran agama Islam. Begitu pula dengan pondok pesantren *Kholaf/Modern* yang sudah ada di Kabupaten Sukabumi, yang masih menjadikan pembelajaran agama islam sebagai satu-satunya kurikulum unggulan.

Pada zaman modern ini Pesantren harus melakukan perubahan dalam menghadapi kemajuan untuk mempertahankan kiprah pesantren. Adapun salah satu usaha pondok pesantren dalam menghadapi era Globalisasi dan kemajuan teknologi ialah dengan menggunakan system terpadu yaitu memadukan Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, memberikan keterampilan-keterampilan dan pelatihan agar lulusannya mempunyai *life skill*, siap pakai dan mandiri juga mempunyai bekal untuk menghadapi kehidupan Dunia dan Akhirat

Menghadapi fenomena tersebut adanya sebuah gagasan pembangunan pondok pesantren Agrobisnis merupakan sebuah langkah yang baru untuk mengembangkan Pendidikan di Kabupaten Sukabumi. Bukan hanya pesantren sebagai tempat pembelajaran agama saja akan tetapi bisa menambah *life skill* dalam bidang pertanian. Mengingat betapa pentingnya kegiatan *Agricultur*, karena untuk menstabilkan masalah yang ada di Pasar, seperti panen raya barang melimpah akan mempengaruhi jatuhnya harga jual pun demikian jikalau barang hasil panen kurang atau sedikit maka akan mempengaruhi tingginya harga jual. Demikian dalam manajemen marketing yang kurang menguntungkan bagi para petani.

Data yang di keluarkan oleh Perusahaan Umum Daerah Agro Sukabumi Mandiri yang bisa diakses di

<https://agrosukabumimandiri.co.id/services/pertanian/> . Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan potensi cukup besar terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Sukabumi. Potensi pertanian di Kabupaten Sukabumi sebagian besar pada komoditas tanaman pangan yang meliputi: Padi , Jagung , Kedelai dan Ubi kayu. Adapun Komoditas pertanian lainnya yang juga merupakan unggulan Kabupaten Sukabumi adalah komoditas hortikultura seperti : Bunga, Daun potong, Sayuran, Buah-buahan dan biofarmaka. Tanaman hortikultura terbagi dalam empat jenis yaitu buahbuahan, Sayur-sayuran, tanaman hias dan biofarmaka. Pada tahun 2021 Produksi tanaman sayuran terbesar di Kabupaten Sukabumi adalah Petsai besar yaitu sebanyak 273.734 ton dengan luas panen sebesar 2.295 Hektar. Sedangkan produksi tanaman sayuran terkecil selama tahun 2021 adalah Jamur yaitu sebesar 3.852,3 ton dengan luas panen sebesar 9 Hektar. Tingginya produksi Petsai juga diiringi oleh tingginya produksi ketimun (249.194 ton) dan tomat (161.926 ton).

Dalam menyikapi hal yang berkaitan dengan kondisi tersebut, maka penulis merencanakan perancangan serta penyusunan Pondok Pesantren Agrobisnis. Perancangan dan Penyusunan Pondok Pesantren Agribisnis ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan warga Sukabumi maupun luar daerah sekitar Sukabumi dalam menimba ilmu Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum. Selain itu juga bisa membantu sektor pertanian dalam produksi tanaman sayuran yang ada di Sukabumi, serta sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Maka dari itu dengan adanya perancangan ini memberikan dampak positif yang menjaga nilai Tradisi dan nilai Agama.

### **1.3.RUMUSAN MASALAH**

#### **1.3.1. Permasalahan umum (pertanyaan terhadap judul besar)**

Bagaimana merencanakan dan merancang konsep kawasan pondok pesantren agrobisnis di wilayah Kabupaten Sukabumi yang mendukung tumbuh kembang santri dalam kegiatan Pendidikan keagamaan dan keterampilan Agrobisnis?

### **1.3.2. Permasalahan khusus (pertanyaan terhadap judul kecil/pendekatan yang digunakan)**

Bagaimana merancang sebuah Pondok Pesantren Agrobisnis melalui pendekatan Arsitektur Perilaku?

## **1.4. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.4.1. Tujuan**

- a) Mendapatkan landasan konseptual dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Agrobisnis yang mampu memenuhi fungsi Pendidikan keagamaan dan keterampilan agrobisnis selain fungsi utama bangunan.
- b) Mengetahui unsur-unsur Arsitektur Perilaku yang dapat diimplementasikan ke dalam bangunan Pondok Pesantren Agrobisnis serta material pendukungnya.

### **1.4.2. Sasaran**

- a) Identifikasi kebutuhan dan aktifitas dalam bangunan serta luar bangunan dan hubungan site dan lingkungan
- b) Identifikasi fungsi, jumlah, dan besaran ruang dalam bangunan utama dan pendukung
- c) Mengetahui dan memahami penerapan konsep arsitektur bioklimatik dalam sebuah bangunan pondok pesantren agrobisnis
- d) Mengetahui dan memahami contoh-contoh penerapan konsep arsitektur bioklimatik di bangunan lain sebagai pembandingan

## **1.5. LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1.5.1. Pembahasan Arsitektural**

- a) Tata Ruang Luar
  - 1) Landscape site
  - 2) Sirkulasi
  - 3) Fasilitas outdoor
  - 4) Elemen tata hijau dan lingkungan alami
  - 5) suasana
- b) Tata Ruang dalam

- 1) Jenis, jumlah, besaran ruang
- 2) Hierarki dan konfigurasi ruang
- 3) sirkulasi

Adapun untuk mendukung aktivitas pada Kawasan Pondok Pesantren Agrobisnis, dibutuhkan beberapa gedung, yaitu:

- a) Gedung asrama putra
- b) Gedung asrama putri
- c) Rumah (tempat tinggal kyai)
- d) Masjid
- e) Kantor
- f) Koperasi/Market
- g) Gudang pertanian

#### **1.5.2. Pembahasan Non-Arsitektural**

- a) Objek

Objek rancangan berupa Pondok Pesantren Agrobisnis di Kabupaten Sukabumi

- b) Subjek

- 1) Santri putra
- 2) Santri putri
- 3) Pengurus santri
- 4) Pengasuh pondok pesantren
- 5) Staff/karyawan
- 6) Tamu/pengunjung

- c) Fungsi

Pondok Pesantren Agrobisnis di Kabupaten Sukabumi berfungsi sebagai tempat untuk memwadhahi pemuda pemudi yang kurang mampu maupun tidak mampu. Bukan hanya pendidikan formal dan pendidikan agama, pondok pesantren ini juga mempunyai program utama yaitu melatih keterampilan bisnis dalam bidang pertanian dari kegiatan budidaya sampai pemasaran.

d) Lokasi

Pondok pesantren ini terletak di Kabaputen Sukabumi, tepatnya di area kaki Pegunungan. Pemilihan lokasi perancangan ini didasarkan pada lokasinya yang masih arsi dan berada di kawasan perkebunan atau pertanian. Serta tidak jauh dari keramaian agar akses keluar masuk menjadi mudah.

e) Tema

Perancangan Pondok Pesantren agrobisnis ini menerapkan tema Arsitektur Perilaku. Yang mana tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk memwadahi aktivitas manusia sebagai pengunanya untuk itu kita perlu mempelajari perilaku untuk menjadi landasan perencanaan dan perancangan Arsitektur

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun Penulisan Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan berisi tentang uraian dan penjelasan secara umum isi keseluruhan karya tulis ini yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, sistematika penulisan, serta keaslian penulisan. Selain itu juga terdapat pengertian atau penjelasan judul yang menjelaskan secara singkat tentang konsep perancangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka berisi dasar atau teori yang relevan dengan obyek dan permasalahan perancangan. Teori-teori yang akan diuraikan meliputi pengertian objek bangunan, standar bangunan, tinjauan dari pendekatan judul, studi kasus terkait fungsi bangunan atau tema yang sama.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Bab Metode Perancangan berisi uraian pola pikir dan langkah kerja yang ditempuh dalam menyusun konsep tugas akhir. Hal ini meliputi dasar pemikiran atau alasan pemilihan tema/pendekatan, alur perancangan alur pola pikir hingga cara mensintesanya.

#### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab Analisa dan Pembahasan berisi proses analisa data dan sintesa untuk menemukan konsep. Pada bagian ini diuraikan lokasi eksisting site, pemilihan site, analisa site, analisa program ruang, dan analisa tema.

#### BAB V DRAFT KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab Draft Konsep Perancangan akan diuraikan tahap awal pengembangan sebagai hasil akhir dari bab analisa dan pembahasan, berupa gubahan massa, organisasi ruang makro dan mikro, serta penentuan konsep atau penekanan perancangan. Selain itu ada kesimpulan dan saran.

#### 1.7. KEASLIAN PENULISAN1

NO	JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
01	PONDOK PESANTREN AGROBISNIS RAUDHATUNNAJA H MUKOMUKO, BENGKULU (Pendekatan Ukhuwah Islamiyah Pada Pondok Pesantren Sebagai Community Center)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan Pondok Pesantren Agrobisnis Raudhatunnajah Muko-Muko Bengkulu sebagai pembelajaran arsitektur tepat guna. Sasarannya sebagai media pembelajaran pemanfaatan bahan bangunan di lingkungan pondok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang</li> <li>• Fungsi bangunan</li> <li>• Lokasi site</li> <li>• Tema perancangan</li> </ul>

	<p><b>Penulis : Alfian Kusumawijaya Tahun 2006</b></p>	<p>pesantren ke dalam perancangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menjadikan pesantren sebagai pusat komunitas, yang tujuannya juga untuk mempererat ukhuwah masyarakat sekitar dan terjun langsung di lingkungan pesantren, dengan memanfaatkan potensi dan bekal yang dimiliki pesantren.</li> </ul>	
02	<p>RE-DESAIN KOMPLEKS PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH AS-SHOMADIYAH DENGAN PROGRAM ENTREPRENEURIAL ABILITY DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek rancangan merupakan redesain sebagian dari kawasan Yayasan Pondok pesantren Al-Hidayah As-Shomadiyah di Kabupaten Pasuruan.</li> <li>• Program ENTREPRENEURIAL ABILITY sebagai jawaban dari isu non arsitektural karena pesantren belum memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang</li> <li>• Fungsi bangunan</li> <li>• Lokasi site</li> <li>• Tema perancangan</li> </ul>

	<p>ARSITEKTUR PERSEPSI</p> <p><b>Penulis : As Idatul Ummah Tahun 2021</b></p>	<p>program unggulan sebagai daya tariknya dan sebagai fungsi sekunder dalam Kawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan yang dipakai yaitu acuan untuk menyelesaikan isu yang ada adalah dari sudut pandang arsitektur persepsi.</li> </ul>	
03	<p>PERANCANGAN PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR DI KOTA MALANG (TEMA: SUSTAINABLE ARCHITECTURE)</p> <p><b>Penulis : Achmad Siddiq Annur</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan Pondok Pesantren Entrepreneur ini bertujuan sebagai lembaga pendidikan Islam yang sekaligus memberikan wadah untuk pengembangan kewirausahaan yang fokus pada pengelolaan sumber daya alam yang baik.</li> <li>• menerapkan tema Sustainable architecture. Karena memiliki kesamaan tujuan yaitu memperhatikan keberlanjutan untuk kehidupan ke depan yang lebih baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang</li> <li>• Fungsi bangunan</li> <li>• Lokasi site</li> <li>• Tema perancangan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang akan dirancang berupa pondok pesantren modern atau kholaf, yang dikhususkan bagi mahasiswa laki-laki di perguruan tinggi yang ada di Kota Malang.</li> <li>• Terdapat dua kurikulum utama pada Pondok Pesantren Enterpreneur, sebagaimana tujuan dari dirancangnya objek tersebut, yaitu kurikulum Agama Islam, dan kurikulum pendidikan wirausaha.</li> </ul>	
--	--	--	--

*Tabel 1 keaslian Penulis*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 TINJAUAN UMUM PONDOK PESANTREN AGROBISNIS**

##### **2.1.1. Tinjauan Pondok Pesantren**

###### **A. Pengertian Pondok Pesantren**

Menurut KBBI, Pondok berarti bangunan untuk tempat sementara (seperti yang didirikan di ladang, di hutan, dan sebagainya); madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam). Sedangkan pesantren berarti asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya. Istilah “pesantren” berasal dari bahasa jawa “pe-santri-an”, sedangkan “pondok” berasal dari kata “*funduuq*” dalam bahasa arab yang berarti penginapan. Secara etimologi, pesantren berasal dari kata “pesantrian” yang berarti “tempat santri”, belajar tentang berbagai pengetahuan islam. Secara terminologis, pesantren didefinisikan sebagai suatu lembaga pendidikan tradisional islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>2</sup>

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam sekaligus dengan tempat tinggal yang berperan mencerdaskan dan memperbaiki moral anak bangsa melalui pendidikan agama islam.

###### **B. Fungsi Pondok Pesantren**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam untuk belajar dan memahami, ajaran agama Islam dengan menekankan

---

<sup>2</sup> Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. (Jakarta: INIS, 1994). Hal. 6.

pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.<sup>3</sup>

#### 1. Fungsi Religius

Mengedukasi santri lebih banyak masyarakat sekitar untuk membuasakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk memperkenalkan pembelajaran agama islam kepada masyarakat sekitar.

#### 2. Fungsi Sosial

Salah satu fungsi sosial dari diadakannya pesantren adalah untuk mencetak ulama. Namun yang terpenting, penekanannya ada pada kebermanfaatan santri-santri ini di kemudian hari atau ketika lulus dan terjun ke lingkungan masyarakat.

### C. Elemen dalam Pondok Pesantren

Menurut Dhofier, secara umum pesantren memiliki elemen dasar dari tradisi pesantren, yaitu:<sup>4</sup>

#### 1. Pondok/Asrama

Santri yang berasal dari daerah yang jauh, dianjurkan untuk bermukim di asrama pondok pesantren. Pondok/asrama selain sebagai tempat istirahat para santri, juga sebagai tempat melatih kemandirian dan sosialisasi. Seiring berkembangnya pondok pesantren, di dalam pondok/asrama tidak hanya menyediakan kamar-kamar santri saja, namun sudah kamar-kamar bagi santri dilengkapi oleh fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, seperti: lapangan olahraga, kantin, bahkan disediakan ladang ataupun lahan peternakan bagi pondok pesantren yang mengembangkan

---

<sup>3</sup> Nenden Maesaroh dan Yani Achdiani, TUGAS DAN FUNGSI PESANTREN DI ERA MODERN, Jurnal Sosieta Edisi VII, No. 1, 2017, hal. 349

<sup>4</sup> Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, (Jakarta: LP3ES, 1987), hal. 44

keahlian wirausaha. Dari kebutuhan ruangnya, bangunan asrama laki-laki dengan asrama perempuan harus dipisahkan.

## 2. Masjid

Elemen ini digunakan dalam praktek pembelajaran maupun pembiasaan seperti shalat, khutbah, pengajian kitab klasik, dan tahfidz, masjid menjadi satu sarana penting pada kawasan pondok pesantren. Dapat diartikan pula, sistem pendidikan islam berpusat di masjid. Sehingga masjid menjadi bangunan yang pertama-tama dibangun oleh kyai dalam mendirikan sebuah pondok pesantren dan biasanya posisi masjid berada dekat rumah kyai.

## 3. Pengajaran Kitab Kitab Klasik

Elemen ini menghasilkan homogenitas pandangan hidup dan praktek-praktek keagamaan di kalangan santri, khususnya di seluruh Jawa dan Madura. Para kyai membaca, menerjemahkan teks serta memberikan interpretasi pribadinya, baik secara isi Kitab tersebut maupun arti secara teks atau bahasa. Biasanya, pengajaran kitab kitab klasik ini banyak ditemui di pondok-pondok salaf atau biasa dikenal dengan pondok pondok tradisional. Kitab Islam klasik atau yang lebih dikenal dengan kitab kuning, merupakan kitab yang dikarang oleh ulama terdahulu yang berisi tentang beberapa disiplin ilmu agama Islam.

## 4. Santri

Merupakan elemen paling penting dalam lembaga pesantren, karena merupakan pelaku utama dalam kehidupan pondok pesantren. Menurut tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri, yaitu santri mukim (menetap dalam kelompok pesantren atau tinggal di asrama) dan santri kalong (murid yang berasal dari desa sekeliling yang biasanya tidak menetap dalam asrama).

## 5. Kyai

Umumnya, pendiri sebuah pondok pesantren adalah Kyai. Namun, dewasa ini banyak pula ulama yang cukup berpengaruh di masyarakat juga mendapat gelar kyai walaupun tidak memimpin pesantren. Kyai sebagai pemegang peran paling esensial pada pondok pesantren. Kyai sebagai pendiri, pengasuh, serta pengajar dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren. Maka dari itu, pengaruh kyai pada kualitas pondok pesantren sangatlah tinggi.

### **D. Sistem Pendidikan pondok Pesantren**

Sistem pendidikan di pondok pesantren menurut Zuhairini (1997, 212) pada awalnya merupakan transformasi dari sistem pendidikan di surau atau langgar yang dilakukan di desa-desa. Murid mendengarkan apa yang diajarkan guru dengan posisi saling berhadapan dan duduk bersila di lantai. Sama halnya dengan cara belajar mengajar di pondok pesantren juga seperti itu, namun materi pengajaran serta jadwalnya lebih tertata. Menurut Zamakhsyari Dhofier (1994, 28) sistem pengajaran pada pondok pesantren dibedakan menjadi dua, yaitu sorogan dan wetonan atau bandongan. Sorogan ialah proses belajar mengajar yang dilakukan secara individu oleh seorang santri dengan seorang kyai atau asisten kyai. Sorogan biasanya dilakukan oleh santri yang sudah menguasai bacaan Al-Quran agar lebih mendalami ilmu-ilmu agama. Berikutnya yaitu wetonan atau Bandongan, Merupakan system Pendidikan kolektif yang dilakukan oleh sekelompok santri dengan kyai atau ustadz sebagai pengajarnya. System wetonan ini merupakan metode pembelajaran yang umumnya digunakan pada pondok pesantren.

### **E. Macam-macam pondok pesantren**

Berdasarkan sifat dari tradisi Pendidikan pesantren, Yasmadi (2002,70) membedakan pesantren menjadi dua jenis yaitu pesantren Salaf (tradisional), dan pesantren Kholaf (modern).

#### 1. Pesantren Tradisional (Salaf)

Menurut Yasmadi (2002, 70) pesantren salaf atau salafi merupakan jenis pesantren yang tetap mempertahankan pengajaran kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Karena bidang ilmu yang dipelajari lebih banyak tentang agama, sehingga kebutuhan ruang akan sarana pendidikan tidaklah banyak. Pengajian dilakukan dengan metode sorogan (individu) dan wetonan (kolektif) dengan posisi lesehan dan saling berhadapan antara guru dan murid. Pengajian kitab biasanya dilakukan di dalam serambi masjid pondok jika dilakukan secara kolektif, dan di ruang khusus untuk pengajian sorogan. Untuk tempat mukim santri ditempatkan pada asrama dengan kondisi apa adanya, dan satu kamar diisi oleh beberapa santri tanpa adanya ranjang atau tempat tidur. Kondisi asrama santri salaf yang cenderung apa adanya ini merupakan wujud tirakat bagi seseorang yang sedang menuntut ilmu

## 2. Pesantren Modern (Khalaf)

Adanya pondok pesantren kholaf atau modern merupakan wujud penyesuaian standar pendidikan nasional di Indonesia. Selain asrama, masjid, dan tempat untuk mengaji, pondok pesantren modern juga menyediakan sekolah umum berbasis agama yang juga berisi kurikulum nasional. Sekolah atau madrasah pada pondok pesantren berupa sekolah terpadu mulai dari Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtida'iyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), serta sekolah-sekolah keahlian yang sederajat seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lain sebagainya. Bahkan untuk mencapai tingkat Pendidikan tertinggi, tidak jarang pondok pesantren yang menyediakan Perguruan Tinggi.

## **F. Aktivitas di Pondok Pesantren**

Aktivitas yang biasa dilakukan santri-santri pada pondok pesantren, yaitu:

1. Shalat berjamaah
2. Kegiatan belajar pesantren (diniyah)
3. Makan Bersama
4. Proses belajar mengajar di kelas (sesuai rentang usia)
5. Kegiatan ekstrakurikuler
6. Belajar mandiri

Ada pula ponpes yang mengadakan acara mingguan seperti latihan khitobah serta acara tahunan seperti acara perpisahan angkatan.

## **G. Fasilitas dalam Pondok Pesantren**

Fasilitas yang biasa terdapat dalam pondok pesantren, yaitu:

- |                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| 1. Masjid              | 2. Gedung            |
| 3. Gedung asrama putri | 4. Rumah Kyai        |
| 5. Gedung asrama putra | 6. Kantin            |
| 7. Koperasi            | 8. Dapur/ruang makan |

Fasilitas setiap pondok pesantren memang berbeda-beda, tergantung apa saja program belajar yang lembaga pondok pesantren tersebut tawarkan.

## **H. Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren**

Terlepas dari pembahasan antara pondok pesantren salaf dan kholaf, Ridwan Nasir (2005,88) mengungkapkan pondok pesantren ideal yang menjadi salah satu tipologi pesantren yang sedang berkembang saat ini, memiliki kurikulum yang secara umum dapat dibedakan menjadi tiga bagian, antara lain:

- 1) Ilmu Agama

Yang membedakan pondok pesantren dengan Lembaga Pendidikan yang lain adalah penekanan Pendidikan pada ilmu

agama. Pengajaran ilmu agama melalui pengkajian kitab-kitab agama islam klasik atau kitab kuning dengan metode Sorogan(individu) atau wetonan (kolektif). Ilmu-ilmu agama yang diajarkan antara lain : Nahwu-Shorof, Tauhid, fiqih, Akhlaq, Al-Quran dan Hadits, seta pengembangan dari ilmu-ilmu tersebut. Ilmu agama memang menjadi syarat sebuah Lembaga Pendidikan yang disebut pondok pesantren.

## 2) Ilmu Umum

Pendidikan ilmu umum, yang meliputi ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, matematika, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya merupakan perwujudan integrasi ilmu pada pondok pesantren. Kurikulum ilmu umum di pondok pesantren mengikuti kurikulum nasional dan metode pengajarannya juga sama seperti sekolah lain pada umumnya.

## 3) Ekstrakurikuler

Merupakan ilmu tambahan yang diajarkan kepada santri dalam rangka meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan yang tidak diajarkan pada kurikulum agama maupun umum. Ekstrakurikuler pada umumnya mengarah pada hobi seperti olahraga dan seni, serta keterampilan skill seperti pendidikan kewirausahaan, jurnalis, perbankan, dan lain sebagainya. Fasilitas ekstrakurikuler memang belum tersedia di semua pondok pesantren modern. Sebagian besar pondok pesantren modern yang menerapkannya sistem pondok pesantren ideal ini sebagai bekal santri setelah terjun ke masyarakat, di samping ilmu agama dan ilmu umum.

### **2.1.2. Tinjauan Agrobisnis**

#### **A. Pengertian Agrobisnis**

Soekartawi (1993) Agribisnis berasal dari kata *agri* dan *bisnis*. *Agri* berasal dari bahasa Inggris, *agricultural* (pertanian). *Bisnis* berarti

usaha komersial dalam dunia perdagangan. Agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran produk-produk yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas.

Agrobisnis dalam arti sempit diartikan sebagai perdagangan atau pemasaran hasil pertanian yang berusaha memaksimalkan keuntungan. Dalam arti luas, agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mulai mata rantai produksi, pengolahan dan pemasaran hasil yang ada hubungannya dengan komoditi pertanian dalam arti luas (usahatani, perkebunan, kehutanan, perikanan, perternakan) yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (profit oriented). Dengan kata lain, agribisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh keuntungan yang meliputi sebagian atau seluruh sektor agribisnis, yaitu sektor masukan, sektor produksi, sektor pengeluaran (Gunawan, 2013).

Agrobisnis sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional. Untuk mewujudkan harapan besar ini perlu melihat potensi yang ada. Menurut Soekartawi (2001:2) bahwa untuk mengubah potensi menjadi kenyataan, berbagai aspek perlu dikaji lebih mendalam, apakah agribisnis yang akan dikembangkan dapat menjalankan perannya seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pembangunan pertanian yang dikaitkan dengan pengembangan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah pedesaan. Mengingat jenis industri pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan sangat banyak, maka perlu diprioritaskan pertumbuhan agroindustri yang mampu menangkap efek ganda yang tinggi baik bagi kepentingan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan khususnya maupun bagi perekonomian daerah pada umumnya.

Hakekatnya agrobisnis merupakan keseluruhan kegiatan operasional dalam kaitannya dengan industri pertanian dengan penekanan pada aspek bisnisnya. Dengan demikian agribisnis mencakup bidang usaha yang luas, yang apabila dikembangkan dapat menimbulkan dampak ekonomi yang luas pula mulai dari penyerapan tenaga kerja, investasi, produksi, nilai tambah, peningkatan ekspor dan akhirnya pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itulah dalam pembangunan pertanian, agrobisnis dimasa datang akan memainkan peran yang cukup besar, karena kegiatan ini tidak saja mampu memacu pertumbuhan, menumbuhkan efisiensi karena landasannya yang berpijak pada kompetensi dan nilai tambah, tetapi juga diharapkan sekaligus dapat menciptakan pemerataan (Amang, 2006).

## **B. Sistem agrobisnis**

Secara konseptual Sistem Agrobisnis adalah semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk- produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Sistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan.

Sistem Agrobisnis merupakan suatu system yang terdiri dari beberapa subsistem, diantaranya :

### 1) Sub sistem agrobisnis hulu (upstream agribusiness) (off-farm),

Kegiatan ekonomi yang menyediakan sarana produksi bagi pertanian, seperti industri dan perdagangan agrokimia (pupuk, pestisida, dll), industri agrootomotif (mesin dan peralatan), dan industri benih/bibit. Contoh:

- a. Industri pembibitan tumbuhan dan hewan
- b. Industri agrokimia (pupuk, pestisida, obat-obatan)
- c. Industri agro otomotif (mesin dan peralatan pertanian) serta industri pendukungnya

2) Sub sistem produksi/usaha tani (on-farm agribusiness)

Kegiatan ekonomi yang menggunakan sarana produksi yang dihasilkan oleh subsistem agribisnis hulu untuk menghasilkan produk pertanian primer. Termasuk ke dalam subsistem usaha tani ini adalah usaha tanaman pangan, usaha tanaman hortikultura, usaha tanaman obat-obatan, usaha perkebunan, usaha perikanan, usaha peternakan, dan kehutanan. Contoh :

- a. Usaha tanaman pangan dan hortikultura
- b. Perkebunan
- c. Tanaman Obat
- d. Peternakan
- e. Perikanan
- f. kehutanan

3) Sub sistem agribisnis hilir (down-stream agribusiness) (off-farm)

Berupa kegiatan ekonomi yang mengolah produk pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk awal maupun produk akhir, beserta kegiatan perdagangan di pasar domestik maupun di pasar internasional. Kegiatan ekonomi yang termasuk dalam subsistem agribisnis hilir ini antara lain adalah industri pengolahan makanan, industri pengolahan minuman, industri pengolahan serat (kayu, kulit, karet, sutera, jerami) industri jasa boga industri farmasi dan bahan kecantikan, dan lain-lain beserta kegiatan perdagangannya. Contoh:

- a. Produk makanan dan minuman
- b. Industri serat alam
- c. Industri biofarmaka
- d. Industri agro-wisata dan estetika

4) Subsistem lembaga penunjang (off-farm)

Seluruh kegiatan yang menyediakan jasa bagi agribisnis, seperti lembaga keuangan, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga transportasi, lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintah (kebijakan fiskal dan moneter, perdagangan

internasional, kebijakan tata-ruang, serta kebijakan lainnya).

Contoh :

- a. Distribusi
- b. Konsumsi
- c. Promosi
- d. Informasi pasar

### **C. Lingkup Kegiatan Agrobisnis**

#### 1) Pertanian

Pertanian dalam arti luas adalah proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan. Pemanfaatan sumber daya ini terutama berarti budi daya (cultivation, atau untuk ternak: raising). Sedangkan pertanian dalam arti sempit adalah proses menghasilkan bahan makanan.

#### 2) Perkebunan

Merupakan usaha tani di lahan kering yang ditanami dengan tanaman industri yang laku di pasar, seperti : karet, kelapa sawit, tebu, cengkeh , dan lainlain.

#### 3) Peternakan

Merupakan usaha tani yang dilakukan dengan membudidayakan ternak. Usaha ternak dibedakan atas:

- a. Peternakan unggas (ayam dan itik)
- b. Peternakan kecil (kambing,domba,kelinci,babi dan lain-lain)
- c. Ternak besar (kerbau,sapi dan kuda)

#### 4) Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

#### 5) Kehutanan

Adalah kegiatan pertanian yang dilakukan untuk memproduksi atau memanfaatkan hasil hutan, baik yang tumbuh atau hidup secara alami maupun yang telah dibudidayakan

Dalam usaha mempercepat laju pertumbuhan sektor agribisnis terutama dihadapkan dengan kondisi petani kita yang serba lemah (modal, skill, pengetahuan dan penguasaan lahan) dapat ditempuh melalui penerapan sistem pengembangan (system of development) agribisnis. Dalam konteks bahasan ini, yang dimaksud “sistem pengembangan agribisnis” adalah suatu bentuk atau model atau sistem atau pola pengembangan agribisnis yang mampu memberikan keuntungan layak bagi pelaku-pelaku agribisnis (petani/ peternak/ pekebun/ nelayan/ pengusaha kecil dan menengah/ koperasi), berupa peningkatan pendapatan, peningkatan nilai tambah dan perluasan kesempatan kerja.

### **2.1.3. Tinjauan Umum Arsitektur Perilaku**

#### **A. Pengertian Arsitektur Perilaku**

Arsitektur perilaku merupakan arsitektur yang membahas tentang hubungan antara tingkah laku manusia dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, tidak terlepas dari pembahasan tentang psikologis yang secara umum didefenisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Dalam mencapai sebuah tujuan tidak lepas dari berbagai perilaku. Pembahasan perilaku ini bisa dibedakan juga sebagai berikut:

- a. Perilaku manusia yang dipengaruhi oleh social dan budaya, sehingga perilaku seseorang tersebut bisa terbentuk.
- b. Perilaku manusia yang dipengaruhi oleh kekuatan religi setiap individu

---

<sup>5</sup> Henny Marlina dan Devi Ariska, “*Arsitektur Perilaku*”, RumÔh, Vol. 9, 2019, hal. 47.

Dilihat dari bentuk repon terhadap stimulus ini, maka dari itu perilaku manusia bisa dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Perilaku Tertutup

Perilaku tertutup ini merupakan sebuah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.

b. Perilaku Terbuka

Perilaku terbuka ini merupakan sebuah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek.

## **B. Prinsip-prinsip Arsitektur perilaku**

Tema arsitektur perilaku yang harus diterapkan dalam penerapan arsitektur perilaku harus memperhatikan prinsip-prinsip tema arsitektur perilaku yang harus di perhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku menurut Carol Simon Weisten dan Thomas G David, antara lain:<sup>6</sup>

1) Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan, rancangan yang harus dapat dipahami oleh pemakainya melalui indera ataupun imajinasi pengguna bangunan. Bentuk yang disajikan dapat dimengerti sepenuhnya oleh pengguna bangunan. Dari bangunan yang diamati oleh manusia syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:

a) Pencerminan fungsi bangunan

---

<sup>6</sup> David, Carol Simon Weisten dan Thomas G. (1987). "Spaces for Children: The Built Environment and Child Development". New York: Plenum. Diakses January 12, 2020

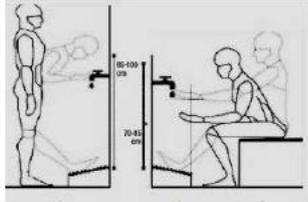
- b) Menunjukkan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
  - c) Menunjukkan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan.
- 2) Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman secara fisik dan psikis serta menyenangkan secara fisik dan fisiologis
  - 3) Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakaian.

**2.1.4. Tinjauan Arsitektural Objek**

Sarana dan fasilitas pondok pesantren sangat menunjang keberhasilan dan kesuksesan sebuah pondok pesantren. Sarana dan fasilitas di Pondok Pesantren Salaf ini dapat dikelompokkan berdasarkan jenis dan fungsinya yaitu:

**A. Fungsi Ibadah**

yaitu masjid yang terdiri dari ruang sholat, mihrab, serambi dan ruang pelengkap (tempat wudhu, toilet dan ruang ta'mir). Adapun standar ruang pada masjid sebagai berikut:

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Tempat Sholat		Untuk ruang sholat Setiap manusia memiliki standar ruang 1,20 m x 0.8 m.
Tempat wudhu		Tinggi kran air wudhu untuk posisi wudhu berdiri memiliki ketinggian 85-100 cm, sedangkan tinggi kran untuk wudhu dengan posisi duduk memiliki ketinggian 70-85 cm.

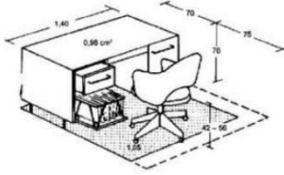
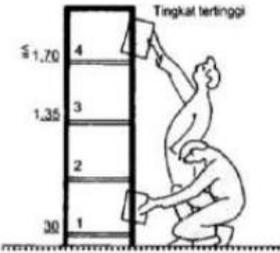
Toilet`		Toilet dengan erabot kloset memiliki luas 0.85 m x 1.25 m untuk kapasitas satu orang.
		Toilet dengan perabot wastafel memiliki luas 1,3 m x 1.1 m.

(tabel 2.1 Standar ruang pada fungsi Ibadah)

### B. Fungsi Pendidikan

Yaitu ruang terdiri dari seperti ruang kelas, ruang tata usaha, kantor guru, kantor pengelola. Adapun standar ruangnya sebagai berikut:

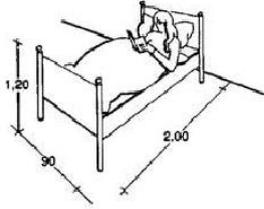
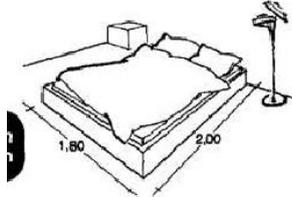
Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kelas		Ruang kelas yang dilengkapi meja dan kursi memiliki luas 7 m x 8 m dengan kapasitas 35-40 peserta didik.
		Metode pengajaran wetonan yang dimana kiai membacakan salah satu kitab didepan para santri yang juga memegang kitab yang sama dengan posisi duduk dilantai. Untuk dimensi ruangnya menyesuaikan ruang kelas pada umumnya yaitu 7 m x 8 m.

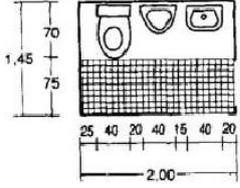
Kantor Guru		<p>Luas minimum ruang guru adalah 1,40 m x 1,45 m setiap satu orang pendidik, dengan Panjang meja 1,40 m x 0.70 m.</p>
		<p>dengan ukuran rak perpustakaan 1.6 m x 1.2 m.</p>

(tabel 2.2 Standar ruang pada fungsi pendidikan)

### C. Fungsi Hunian

Yaitu Asrama santri dan asrama tamu yang terdiri dari ruang tidur, ruang makan (kantin), ruang belajar dan kamar mandi. Adapun standar ruang pada asrama santri sebagai berikut:

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kamar tidur		<p>Tempat tidur untuk satu orang memiliki ukuran dimensi 0.9 x 2.0 m.</p>
		<p>Tempat tidur untuk kapasitas 2 orang memiliki dimensi 1.8 m x 2.0 m.</p>

Kamar mandi		Kamar mandi dengan perabot wastafel, kloset dan bak mandi memiliki luas 2.0 m x 1,4 m
-------------	--	---

(tabel 2.3 Standar ruang pada fungsi hunian)

## 2.1.5. Studi Kasus

### A. Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali, Bandung

Pondok Pesantren Agrobisnis Al-Ittifaq merupakan salah satu pondok pesantren yang kegiatannya tidak hanya berorientasi pada pembelajaran materi- materi keagamaan saja, akan tetapi memiliki kegiatan yang produktif yaitu kegiatan Agrobisnis sayuran. Pondok pesantren ini juga adalah salah satu pemasok kebutuhan sayuran di wilayah Bandung dan Jakarta.

Pondok Pesantren Agrobisnis Al-Ittifaq terletak di Kampung Ciburial, Desa Alam Endah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Pondok Pesantren Agrobisnis Al-Ittifaq mulai memproduksi sayuran sejak tahun 1970. Awalnya pondok pesantren memasarkan sayuran ke pasar sekitar pesantren, akan tetapi sejak tahun 1991 pondok pesantren memperluas jaringan pasarnya dengan memasarkan sayuran hingga ke Jakarta.

Adanya kegiatan agrobisnis yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Agrobisnis Al-Ittifaq ini tidak hanya menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan bagi para pengelola dan santri semata, tetapi juga bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini disebabkan karena usaha yang dilakukan oleh pesantren selain melibatkan para santri juga melibatkan masyarakat setempat, baik dibidang produksi maupun dalam pengembangan koperasi pondok pesantren dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

Kegiatan agrobisnis yang dilakukan pondok pesantren, menjadi salah satu stimulus bagi perekonomian daerah sekitar pesantren. Masyarakat sekitar pesantren juga terserap sebagai tenaga kerja pesantren. Contohnya kaum ibu sekitar pesantren, ketika menjelang hari raya kaum ibu diberdayakan untuk membantu proses pasca panen (pemilihan, pengklasifikasian, pengemasan dan pelabelan) yang dilakukan pondok pesantren, karena pada saat hari raya, permintaan pasar modern (swalayan) dari wilayah Bandung dan Jakarta meningkat.

Adapun fasilitas yang diberikan oleh Pondok Pesantren Al-Ittifaq dalam mendukung proses belajar santri dan masyarakat di sekitarnya dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas untuk kegiatan umum dan kegiatan agrobisnis. Fasilitas kegiatan umum digunakan untuk mendukung kegiatan keseharian santri, pembelajaran agama, pengembangan pengetahuan dan teknologi. Fasilitas kegiatan Agrobisnis digunakan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan santri dalam kegiatan agribisnis mulai dari peternakan, budidaya, penanganan pasca panen, pengolahan limbah, dan keuangan.

KEGIATAN UMUM		KEGIATAN AGROBISNIS	
Jenis	Jumlah	Jenis	jumlah
Masjid	1	Kantor koperasi	1
Kantor Yayasan	1	Ruang pengemasan	2
Kantor Pontren	2	Kendang ternak	15
asrama	25	Lahan pertanian	4
Kamar mandi	22	Pengolahan sampah	2
Ruang kelas	8	Pengolahan kompos	1
Aula	2		
Ruang Kesehatan	1		
Perpustakaan	1		
Laboratorium komputer	1		

*(tabel 2.4 Fasilitas Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung)*

Lahan pertanian yang dimiliki pondok diterapkan dengan sistem mandor. Mandor adalah pemimpin pengelolaan usaha tani dimana sarana produksi dan modal masih berasal dari Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Seorang mandor yang mampu berdiri sendiri, mereka akan membentuk kelompok tani dan menjadi pengusaha.

Ruang pengemasan terdiri dari dua tempat yaitu pengemasan untuk pengiriman sayuran ke Jakarta dan Bandung. Pengolahan sampah dan pengolahan kompos merupakan fasilitas yang mendukung untuk mengolah sisa-sisa produk pertanian yang sudah tidak bisa dimanfaatkan untuk manusia dan hewan. Koperasi digunakan sebagai tempat pembelajaran santri mengenai admisintrasi usaha.

Kegiatan santri merupakan program-program yang dilakukan santri selama menempuh pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Kegiatan santri dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan umum dan kegiatan agrobisnis.

<b>KEGIATAN UMUM</b>		
<b>Program</b>	<b>Macam kegiatan</b>	<b>penjelasan</b>
<b>Harian</b>	Pengajian	Kegiatan menggali ilmu agama yang dilakukan setelah melakukan sholat berjamaah.
	Tandzif	Kegiatan membersihkan lingkungan pondok pesantren yang dilakukan di pagi hari pukul 06.00-06.30
	Sholat berjamaah	Sholat 5 waktu yang dilakukan secara bersama-sama di masjid pondok pesantren.
<b>Mingguan</b>	Muhadhoroh	Kegiatan untuk melatih public speaking santri yang dilakukan setiap malam Kamis secara berkelompok dan bergiliran.
	Pengajian Umum	Kegiatan menggali ilmu agama yang diikuti oleh santri dan

		masyarakat di sekitar pondok pesantren setiap Hari Senin malam.
	Olahraga	Kegiatan untuk menjaga kesehatan santri yang dilakukan setiap hari Jumat dan Minggu. Contohnya: futsal, bola basket, bola voli, tenis meja, badminton
	Debaan	Kegiatan melantunkan shalawat yang dilakukan bersama setiap hari
	Tahfidz Qur'an	Kamis malam. Kegiatan setoran hafalan al-qur'an setiap santri dilakukan pada Hari Jum'at sampai Minggu.
<b>Bulanan</b>	Pengajian	Kegiatan menggali ilmu agama yang diikuti santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren setiap sebulan sekali.
<b>Tahunan</b>	Haflatul Imtihanut Tahriri	Peringatan akhir tahun dalam rangka kenaikan kelas dan kelulusan santri.
	Peringatan Hari Besar Islam	Kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam rangka memperingati hari besar Islam.
	Khitanan Massal	Khitanan yang dilakukan pada Bulan Rajab kepada masyarakat kurang mampu.

(tabel 2.5 Kegiatan Umum Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung)

<b>KEGIATAN AGROBISNIS</b>		
<b>Program</b>	<b>Macam Kegiatan</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Harian</b>	Budidaya tanaman	Kegiatan yang diikuti santri mulai dari pengolahan lahan, penanaman tanaman hortikultura, dan pemanenan

	Peternakan	Kegiatan memelihara hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan kelinci
	Pengolahan pasca panen	Kegiatan penanganan pasca panen yang dilakukan di gudang pengemasan, meliputi sortasi, grading, packing, wrapping, labelling.
	Pemasaran	Kegiatan mendistribusikan produk dari hasil pertanian ke daerah Jakarta dan Bandung.
	koperasi	Kegiatan mempelajari, mengelola administrasi dan keuangan yang hanya diikuti oleh santri pilihan

(tabel 2.6 Kegiatan Agrobisnis Pondok Pesantren Al-Ittifaq Bandung)

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1. GAGASAN IDE PERANCANGAN

Metode perancangan merupakan proses dalam merancang sebuah bangunan, mulai dari melakukan pengumpulan data, melakukan analisis, sehingga memudahkan dalam mengembangkan perancangan. Tahapan dalam melakukan metode perancangan adalah dengan mengidentifikasi masalah, menentukan lokasi, mengumpulkan dan mengolah data, melakukan konsep sampai dengan desain. Dalam melakukan konsep untuk melakukan perancangan dapat berasal dari berbagai hal :

- a) Didalam Al-qur'an dan As-sunnah sebagai sumber hukum yang tidak diragukan lagi ke-*hujjahan*-nya oleh para ulama', penting kiranya untuk melandaskan sebuah perancangan dari dua sumber hukum tersebut. Melalui pengkajian sebuah ayat atau hadits, akan ditemukan alasan mengapa objek tersebut penting untuk dibangun. Dalam Al-quran surah Al-Qashash ayat 77, telah di jelaskan tentang pentingnya keseimbangan antara urusan dunia dan urusan akhirat. Serta landasan hadits tentang pentingnya menuntut ilmu, sehingga ide rancangan tersebut merupakan hasil dari pengkajian ayat-ayat atau hadits yang tentunya akan memberikan kemashlahatan Bersama.
- b) Landasan perancangan juga berasal dari fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat, yang menjadikan objek tersebut penting untuk dibangun. yang dilandasi kesadaran akan pentingnya ilmu agama serta ilmu berwirausaha. Selain itu, didukung oleh data tentang peluang pondok pesantren menjadi pusat Pendidikan yang populer di masyarakat.
- c) Dalam perancangan pondok pesantren agrobisnis ini factor yang mempengaruhi yaitu untuk menstabilkan masalah yang ada di pasar, seperti panen raya barang melimpah akan mempengaruhi jatuhnya harga jual, pun demikian jikalau barang hasil panen kurang atau sedikit maka akan mempengaruhi tingginya harga jual. Sehingga mengakibatkan manajemen marketing yang kurang menguntungkan.

### **3.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

- a) Meningkatnya masyarakat dalam mencari ilmu namun terkendala dalam hal biaya atau lulusan sekolah yang tidak sanggup melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya di Kabupaten Sukabumi.
- b) Adanya manajemen marketing yang kurang menguntungkan bagi para petani di Kabupaten Sukabumi.

### **3.3. TUJUAN PERANCANGAN**

- a) Dapat mengetahui rencana perancangan Pondok Pesantren Agrobisnis yang dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat yang kurang mampu dalam hal biaya atau pengangguran.
- b) Dapat menangani permasalahan manajemen marketing dan menstabilkan harga jual di lapangan.
- c) Dapat mengetahui penerapan perancangan dengan pendekatan Arsitektur Perilaku pada bangunan pondok pesantren Agrobisnis

### **3.4. PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Teknik pengolahan dan pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah perbedaan kedua jenis data tersebut.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara langsung yang berupa observasi secara langsung, studi banding, dan dokumentasi.

##### **a) Survey Lapangan**

Survey lapangan yang dilakukan di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Sukabumi guna mencari fakta secara pribadi yang terdapat pada lokasi yang dipergunakan untuk perancangan. Dari survei yang sudah dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai:

1. Bentuk dan ukuran tapak
2. Topografi atau kontur di tapak

3. Batas-batas tapak
4. Vegetasi
5. Akses menuju tapak
6. Sarana serta prasarana yang berada pada lokasi tapak
7. Aspek sosial dan budaya masyarakat disekitar lokasi tapak

b) Studi Banding

Studi banding yang dilakukan terkait dengan *pondok pesantren Agrobisnis*. Studi banding dilakukan dengan sarana untuk melihat secara langsung pada objek yang sesuai dengan rancangan atau bisa juga melihat ke objek yang memiliki hubungan dengan pendekatan arsitektur perilaku. Hal yang harus diamati mencakup, bentuk dan desain bangunan, ukuran tiap ruangan, pola penataan ruang, pola sirkulasi di dalam maupun di luar bangunan, fasilitas yang telah disediakan pada bangunan, utilitas, pemanfaatan ruang terbuka aktif dan pola aktifitas pengguna bangunan.

### 3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya yang menjadi acuan referensi dari sumber yang terpercaya. Pada pembangunan *Pondok Pesantren Agrobisnis* ini menggunakan data sekunder berupa studi literature dan aturan-aturan pemerintah Kabupaten Sukabumi. Data sekunder ini diambil melalui internet, majalah, buku pedoman peraturan pemetintah, dan lain-lain.

a) Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data-data dan teori yang berkaitan dengan *Pondok Pesantren Agrobisnis*. Data-data dan teori tersebut diambil dari sumber data sekunder seperti peraturan standar *Pondok pesantren*, jurnal mengenai *Agrobisnis*, buku, dan internet.

b) Kebijakan dan Aturan Pemerintah Kabupaten Sukabumi

Metode ini tentang data yang berasal dari pemerintah mengenai norma cara atau hukum yang wajib dilakukan untuk memenuhi

peraturan pemerintah, diantaranya yaitu: Permen PU, Undang-Undang, RTRT mencakup GSB, GSJ, KDB, KLB, JLB.

### **3.5. ANALISA DATA PERANCANGAN**

Analisis data perancangan artinya sebuah proses pengolahan data yang digunakan untuk perancangan *Pondok Pesantren Agobisnis*. Analisis ini mencakup analisis ruang, analisis tapak, analisis bentuk, serta analisis utilitas.

#### **3.5.1. Analisis Ruang**

Analisis ruang ini merupakan permulaan dari analisis berikutnya. Analisis ruang ini terbagi jadi beberapa bagian diantaranya, yaitu:

a.) Analisis Fungsi

Analisis fungsi ini memiliki fungsi sebagai pembeda dari fungsi suatu kegiatan yang dilakukan pada sebuah bangunan. Analisis fungsi ini dibagi menjadi tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan penunjang.

b.) Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas ini memiliki fungsi untuk menunjukkan jenis aktivitas apa saja yang ada sehingga nantinya akan menghasilkan ruangan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas.

c.) Analisis Pengguna

Analisis pengguna tidak jauh berbeda dengan analisis aktivitas. Karena analisis pengguna ini juga menganalisis jenis aktivitas, namun hasil dari analisis pengguna ini merupakan sirkulasi pengguna.

d.) Analisis Kebutuhan Ruang dan Dimensi Ruang

Analisis kebutuhan ruang, analisis ini terbagi sebagai 3 analisis, yaitu analisis ruang kualitas, diagram matriks, dan diagram keterkaitan. Sedangkan analisis dimensi ruang berfungsi untuk menerima besaran ruang yang dibutuhkan.

e.) Analisis Kedekatan Ruang

Analisis kedekatan ruangan dapat diperoleh melalui bubble diagram atau blok plan. Analisis ruang tersebut akan menghasilkan organisasi ruang pada tapak, aksesibilitas ruang, sirkulasi ruang, dan besaran ruang.

### 3.5.2. Analisis Tapak

Analisis tapak ini merupakan tahap kedua setelah analisis ruang. Analisis tapak sendiri berisikan kajian tentang eksisting yang ada di tapak. Pada analisis tapak akan menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di tapak. Kemudian akan dicari solusi dari masalah yang ada di tapak. Analisis yang dilakukan di tapak terbagi menjadi:

a.) Batasan-Batasan

Batasan-batasan pada tapak dapat berupa kondisi alam, bangunan, permukiman, maupun area eksklusif. Batas-batas tapak yang berupa batas utara, selatan, barat, serta timur. Batasan tapak bisa menghasilkan organisasi ruang di tapak serta jarak bangunan terhadap daerah yang berbatasan.

b.) Aksesibilitas dan Sirkulasi

Analisis aksesibilitas dan sirkulasi membahas tentang jalur masuk, jalur pedestrian, lebar jalan, sampai dengan sirkulasi yang ada didalamnya. Aksesibilitas serta sirkulasi ini nantinya membuat arah jalan, lebar jalan, perletakan pintu masuk dan keluar, perletakan bangunan, serta perletakan tempat parker.

c.) Kebisingan

Analisis kebisingan ini menganalisis kebisingan yang terdapat disekitar tapak. Analisis ini akan digunakan untuk penentuan orientasi bangunan, penggunaan material dan hal-hal lain.

d.) Vegetasi

Analisis vegetasi ini bertujuan untuk mendapatkan vegetasi yang cocok dengan tanah yang berada di tapak. Vegetasi juga memiliki fungsi bermacam-macam diantaranya dapat

meredakan kebisingan, memberikan suplai udara segar, dapat dijadikan pembatas jalan, dan digunakan untuk area teduh.

e.) Klimatik

Analisis iklim ini menganalisis yang berhubungan dengan angin, matahari, suhu, kelembapan, maupun hujan. Dari hasil analisis ini dapat ditentukan orientasi bangunan dan juga bahan yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada.

f.) View

Analisis view ini berfungsi untuk mengoptimalkan view yang ada di sekitar tapak. Analisis ini juga dapat menentukan orientasi bangunan agar mendapatkan view yang menarik. Analisis tapak tersebut digunakan untuk mendapatkan zoning tapak. Zonasi yang dimaksud merupakan zonasi perletakan bangunan dan area-area tertentu ruang terbuka hijau, ruang baca, taman, dan juga lain-lain. Zonasi ini membagi ruang kedalam tiga bagian, yaitu privat, semi publik, dan juga publik.

### **3.5.3. Analisis Struktur**

Analisis struktur berkaitan dengan jenis struktur yang digunakan untuk *Pondok Pesantren Agrobisnis* dengan pendekatan perilaku. Mulai dari jenis pondasi, struktur atap, jenis material, dan lain-lain. Pada analisis struktur juga harus mengetahui jenis tanah yang ada di tapak, agar menggunakan jenis pondasi yang tepat.

### **3.5.4. Analisis Bentuk**

Analisis bentuk berkaitan dengan bentuk dan suasana ruangan. Pada analisis bentuk sudah mencakup yang akan terjadi dari analisis fungsi, analisis tapak, dan analisis struktur. Analisis bentuk membahas tentang bentuk bangunan, fasad bangunan, orientasi bangunan, bukaan, dan lain-lain. Ide bentuk bisa timbul yang berasal beberapa referensi studi banding yang telah dilakukan. Selain dari studi banding juga harus diubah menggunakan kondisi tapak dan juga lingkungan sekitarnya.

### **3.5.5. Analisis Utilitas**

Analisis utilitas menjelaskan tentang sistem utilitas yang ada pada bangunan dan tapak. Analisis utilitas terbagi menjadi 4 infrastruktur, yaitu infrastruktur sanitasi, infrastruktur pengembangan, infrastruktur penunjang medis, dan infrastruktur penunjang keamanan.

## **BAB IV**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. LOKASI EKSISTING SITE**

Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang berada di kawasan dengan rencana pengembangan kawasan Pendidikan berupa rencana pengembangan kawasan Pendidikan tinggi dan Pendidikan unggulan di wilayah Kabupaten Sukabumi. Kemudian lokasi site ini berada di kawasan sektor pertanian agar sesuai dengan konsep perancangan dan dapat menunjang kebutuhan kegiatan Agribisnis. Adapun potensi pertanian yang ada di Kabupaten Sukabumi yaitu tanaman Hortikultura, yang terbagi dalam empat jenis yaitu buahbuahan, Sayur-sayuran, tanaman hias dan biofarmaka. Kawasan produksi tanaman sayuran tersebar di Kecamatan Sukalarang, Sukaraja, Sukabumi, Kadudampit, Caringin dan Cidahu.

Beberapa karakteristik yang dapat di pertimbangkan dalam pemilihan site untuk Pondok Pesantren Agribisnis ini antara lain :

- a. Luasan site berkisar 2.000 m<sup>2</sup> - 20.000 m<sup>2</sup>
- b. Kemudahan akses menuju site (jalan menuju site paling tidak, dapat dilalui mobil)
- c. Dekat dengan kawasan pertanian atau perkebunan
- d. Dekat fasilitas umum

#### **4.2. PEMILIHAN SITE**

Berdasarkan poin-poin karakteristik yang dipertimbangkan untuk pemilihan site di atas, didapatkan tiga opsi site untuk diberikan analisis kelebihan (skor 1 s/d 5) serta kekurangan (skor -1 s/d -5). Sebagai berikut:

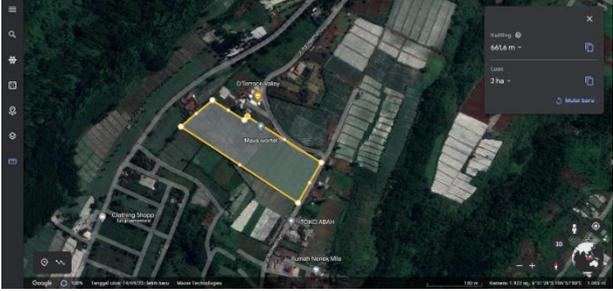
1. Gede pangrango, Kadudampit

<p>Site</p>	
<p>Lokasi</p>	<p>Gede Pangrango, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43153.</p>
<p>Luas site</p>	<p>2 Ha / 20.000 m<sup>2</sup></p>
<p>Batas &amp; View</p>	<p>Utara : Villa, Resto, Café dan Kebun          Selatan : Kantor kecamatan Kadudampit dan Terminal Angkutan Umum Kadudampit          Timur : Akses jalan wisata Cinumpang dan Kebun</p>  <p>Barat : Akses jalan wisata Situgunung, rumah warga dan kebun</p> 
<p>Kelebihan</p>	<p>Dekat dengan area pertanian dan perkebunan          Bisa diakses dengan 2 jalan          Polusi rendah          View</p>

	Tingkat kebisingan rendah Dekat dengan terminal angkutan umum
Kekurangan	Sebelah barat site terdapat kontur yang dalam Jauh dari pusat kota
Simpulan	Jumlah bobot (21)

(tabel 4.1 skoring site 1)

## 2. Perbawati, Sukabumi

Site	
Lokasi	Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43151
Luas site	2 Ha / 20.000 m <sup>2</sup>
Batas & View	<p>Utara : resto dan café dan kebun</p>  <p>Selatan : kebun dan Kawasan perumahan yang sudah mangkrak</p> 

	<p>Timur : Akses jalan wisata pondok halimun</p>  <p>Barat : Kawasan perumahan, rumah warga dan kebun</p> 
Kelebihan	<p>Dekat dengan area pertanian dan perkebunan</p> <p>Polusi rendah</p> <p>View</p> <p>Berkontur rendah</p> <p>Tingkat kebisingan rendah</p>
Kekurangan	Jauh dari pusat kota
Simpulan	Jumlah bobot (24)

(tabel 4.2 skoring site 2)

### 3. Kadudampit, Kadudampit

Site	
Lokasi	Jl. Kadudampit, Kadudampit, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43153
Luas site	1,12 Ha / 448,46 m <sup>2</sup>

<p>Batas &amp; View</p>	<p>Utara : Minimarket dan Resto</p>  <p>Selatan : Akses jalan kaki dan Rumah warga</p>  <p>Timur : Masjid, Bengkel Motor dan Rumah warga</p>  <p>Barat : Perkebunan dan Rumah Warga</p>
<p>Kelebihan</p>	<p>Dekat dengan area pertanian dan perkebunan Polusi rendah View Berkontur rendah</p>
<p>Kekurangan</p>	<p>Tingkat kebisingan lumayan tinggi Ramai lalu Lalang kendaraan</p>
<p>Simpulan</p>	<p>Jumlah bobot (17)</p>

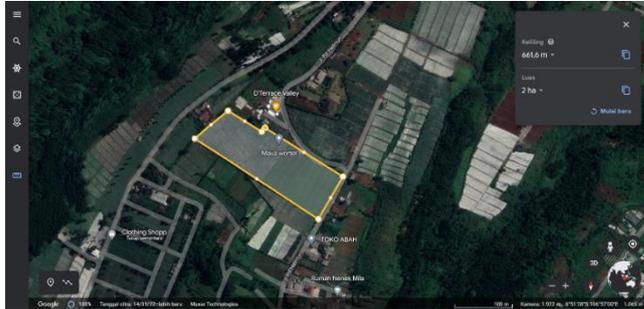
(tabel 4.3 skoring site 3)

Dari beberapa alternatif sire tersebut yang terpilih yaitu di Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43151 dengan skor nilai 24. Site tersebut dipilih karena memiliki kemudahan

aksesibilitas dan berada di Kawasan yang berpotensi dalam pertanian dan perkebunan.

### 4.3. ANALISA SITE

#### 4.3.1. Analisis Peraturan Site



(Gambar 4.1 Analisis Peraturan Site)

Site berada di di Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43151. Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No 22 Tahun 2012 aturan yang berlaku pada site ini yaitu :

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) = Maksimal 70%
- KDH (Koefisien Dasar Hijau) = Minimal 20%
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) = 2 Lantai
- GSB (Garis Sepadan Bangunan) = Minimal 10 meter

#### Respon :

- Memaksimalkan luas bangunan dan luas area hijau sesuai aturan KDB dan KDH yang berlaku.
- Memaksimalkan ruang pada bangunan yang telah dikurangi oleh GSB.

#### 4.3.2. Analisis Kebisingan



(Gambar 4.2 Analisis kebisingan)

Sumber kebisingan tertinggi berasal dari jalan Pondok Halimun yang merupakan Jalan Lokal Sekunder. Sedangkan pada jalan kawasan perumahan bagian barat site relatif rendah.

#### Respon :

- Menempatkan bangunan utama jauh dari jalan raya untuk mengurangi kebisingan.
- Penggunaan peredam pada bagian dengan kebisingan tinggi. Peredam atau pemecah kebisingan dapat berupa vegetasi maupun penggunaan material peredam kebisingan.

#### 4.3.3. Analisis View



(Gambar 4.3 Analisis View)

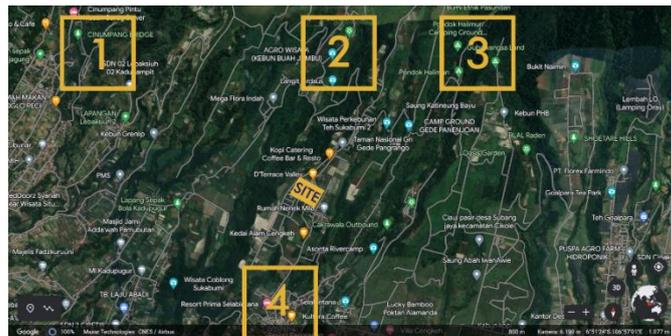
Site berbatasan dengan area lahan perkebunan atau pertanian, akses jalan Pondok Halimun. View yang terdapat di area tersebut adalah area lahan perkebunan atau pertanian, perumahan,

pemandangan Kota Sukabumi dan Pemandangan Gunung Gede Pangrango.

**Respon :**

- Pada area yang memperlihatkan view merupakan bagian untuk area outdoor dan semi outdoor, sehingga pengguna dapat menikmati view yang ada.

#### 4.3.4. Analisis Bangunan Sekitar



*(Gambar 4.4 Analisis Bangunan Sekitar)*

Bangunan di sekitar site Sebagian besar berupa kawasan wisata alam dan area perkebunan atau pertanian. Beberapa kilometer kearah Selatan site terdapat pemukiman warga, Instansi Pendidikan dan Pusat pembelanjaan.

#### 4.3.5. Analisis budaya

Site berada di kaki Gunung Gede Pangrango. Hal tersebut tentu mempengaruhi budaya Masyarakat sekitar site. Misalnya terbiasa dengan budaya agriculture yaitu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

**Respon :**

Membuat suatu wadah untuk mengelola hasil sumber daya hayati untuk kegiatan Agrobisnis

#### 4.3.6. Analisis Aksesibilitas



(Gambar 4.5 Analisis Aksesibilitas)

Terdapat satu jalan yang membatasi site. Yaitu Jalan Pondok Halimun yang merupakan akses menuju objek wisata Pondok Halimun. Sehingga mudah di akses dari pusat Kota Sukabumi.

**Respon :**

Membuat 2 pintu masuk keluar yaitu pintu utara dan pintu bagian barat.

#### 4.3.7. Analisis Pencahayaan Alami



(Gambar 4.6 Analisis Pencahayaan Alami)

Matahari terbit berasal dari arah perkebunan bagian timur, sehingga Cahaya menyinari site dengan cukup. Sedangkan matahari sore cenderung menyilaukan karena site bagian barat sedikit meurun.

**Respon :**

- Memaksimalkan bukaan di area tertentu untuk pencahayaan alami yang merata.

#### 4.3.8. Analisis Penghawaan Alami



(Gambar 4.7 Analisis Penghawaan Alami)

Angin Kencang berasal dari area puncak ke Lembah yakni di area yang terbuka yaitu arah timur laut dan barat laut. Sedangkan dari arah lainnya tidak terlalu kencang karena terdapat perumahan dan pemukiman di area tersebut.

#### Respon :

- Menambahkan vegetasi di dekat jalan untuk memecah laju angin dan mengurangi debu, polusi, maupun asap kendaraan.
- Mendesain atrium atau void pada salah satu ruangan agar mendapat penghawaan alami pada setiap ruangan.

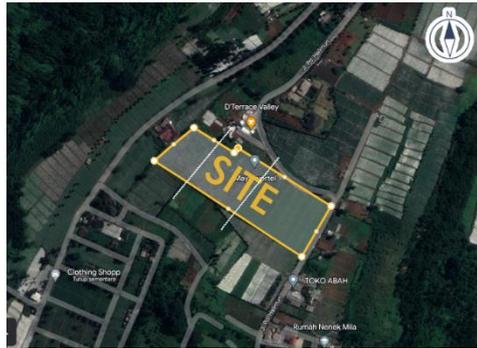
#### 4.3.9. Analisis Vegetasi



(Gambar 4.8 Analisis Vegetasi)

Vegetasi banyak ditemukan dari sisi barat laut, barat daya, dan timur site, karena dari sisi tersebut merupakan area terbuka yang masih banyak tertanam pepohonan.

#### 4.3.10. Analisis kontur



(Gambar 4.9 Analisis Kontur)

Pada site ini sedikit memiliki kontur. pada sisi utara dan timur site memiliki yang lebih tinggi dari site. Sedangkan untuk sisi barat dan Selatan memiliki kontur yang landai dan lebih rendah dari kontur.

#### Respon :

- Membuat bangunan yang sesuai dengan site.
- Membuat bangunan dengan KLB yang berlaku pada daerah site yang dipakai.

#### 4.3.11. Analisis pengguna

Pengguna dari bangunan Pondok Pesantren Agrobisnis ini terdiri dari Santri, Pengasuh, pengurus, Pengajar, Staff/pekerja, dan Pengunjung/tamu. Santri, pengasuh, dan pengurus diasumsikan stay atau bertempat tinggal di Kawasan tersebut. Sedangkan staff/pekerja dan pengunjung/tamu diasumsikan hanya berkunjung ke area tersebut dan tidak menginap, kecuali staff Koperasi dan staff dapur.

#### Respon :

Pengguna	Aktivitas	Lokasi
Santri	Istirahat	Kamar Asrama
	Ke Toilet	Kamar Mandi
	Sholat	Masjid
	Ngaji	Ruang Kelas
	Makan	Kantin Bersama
	Bertani	Ladang
	Kegiatan Bisnis	Koperasi

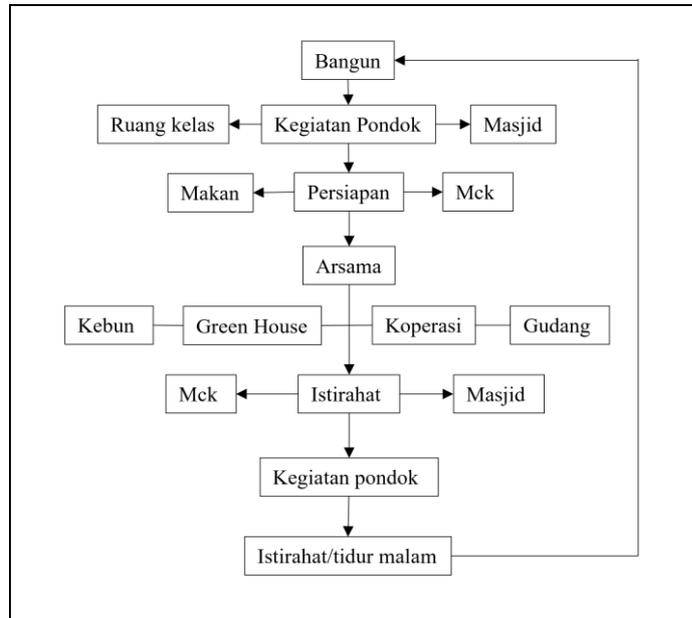
	Menemui Tami/Orang Tua Asuh	Hunian Pengasuh
Pengasuh	Istirahat	Hunian Pengasuh
	Mengisi Kegiatan Pondok	Masjid
	Rapat	Ruang Rapat
	Ke Toilet	Kamar Mandi
	Memasak	Dapur
	Makan	Ruang Makan
	Menerima Tamu	Ruang Tamu
	Parkir	Area Parker
	Sholat	Masjid
Pengurus	Mengawasi Kegiatan Pondok	Ruang Pondok
	Makan	Kantin Bersama
	Toilet	Kamar Mandi
	Parkir	Area Parker
	Istirahat	Asrama
	Menerima Tamu	Ruang Tamu
		Sholat
Staff/Karyawan	Menjaga Kawasan Pondok	Pos Satpam Dan Area Pondok
	Memasak	Area Dapur Kantin Bersama
	Bertani	Ladang
	Agribisnis	Koperasi
	Memperbaiki Kerusakan	Maintenance Office
	Sholat	Masjid
	Makan	Kantin Bersama
	Membersihkan Area Pondok	Area Pondok
Pengunjung/Tamu	Parkir	Area Parker
	Ke FO	Front Office
	Menjenguk Santri	Hunian Pengasuh
	Jual Beli	Koperasi
	Toilet	Toilet

(tabel 4.4 analisis pengguna)

## 4.4. ANALISA PROGRAM RUANG

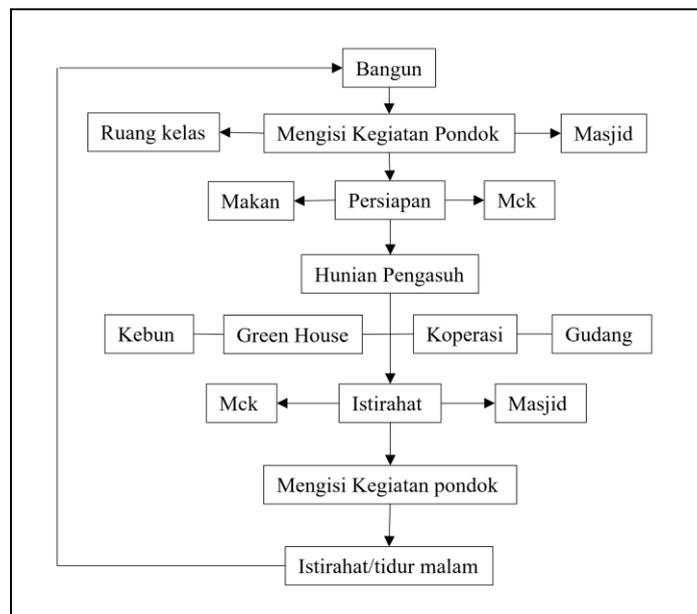
### 4.4.1. Analisis Sirkulasi Pengguna

#### a. Santri



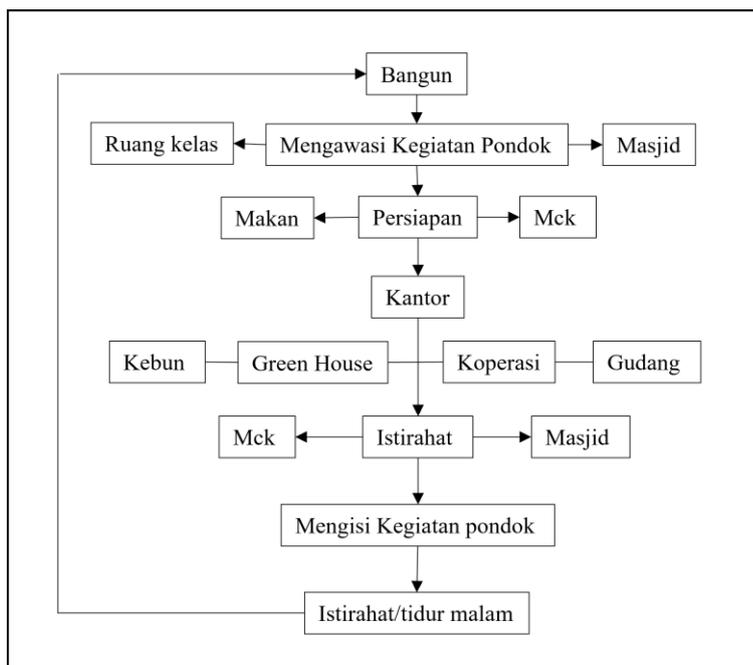
(Bagan 4.1 Pola Aktivitas Santri)

#### b. Pengasuh



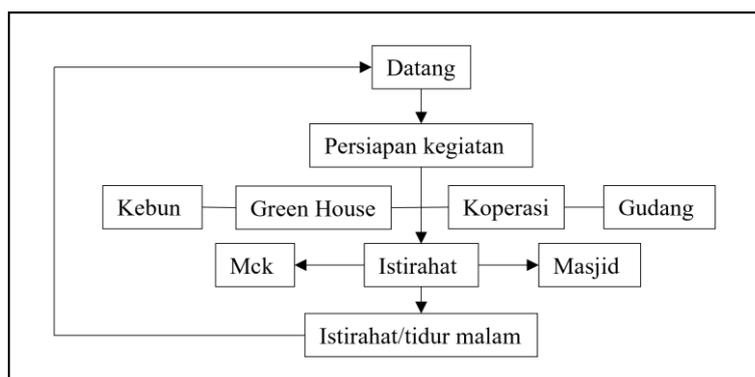
(Bagan 4.2 Pola Aktivitas Pengasuh)

c. Pengurus



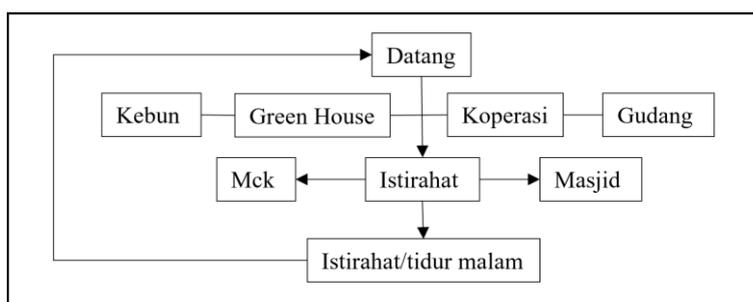
(Bagan 4.3 Pola Aktivitas Pengurus)

d. Staff Pekerja



(Bagan 4.4 Pola Aktivitas staff pekerja)

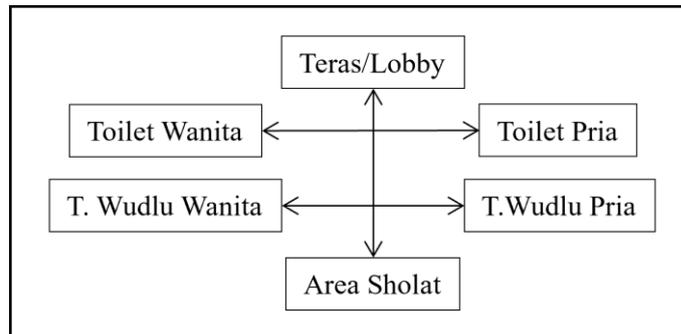
e. Pengunjung/tamu



(Bagan 4.5 Pola Pngunjung tamu)

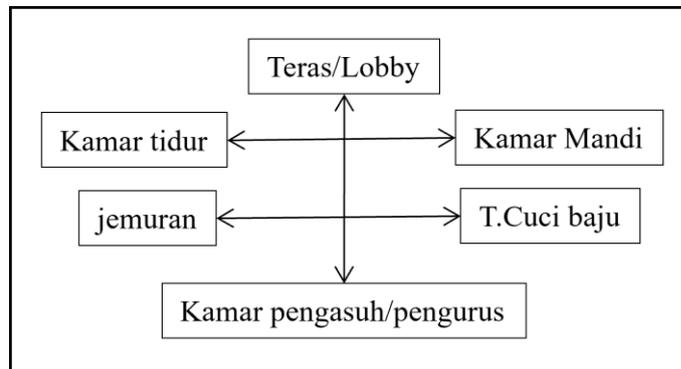
#### 4.4.2. Analisis hubungan Ruang

##### a. Masjid



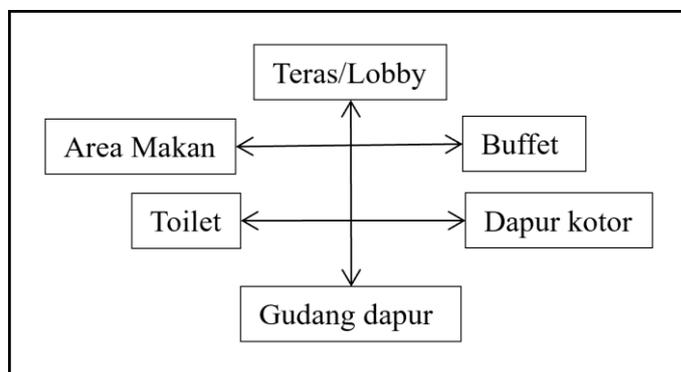
(Bagan 4.6 Pola hubungan ruang di masjid)

##### b. Asrama



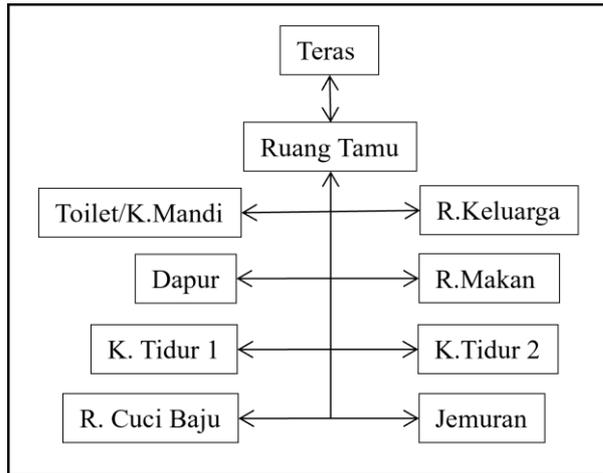
(Bagan 4.7 Pola hubungan ruang di asrama)

##### c. Dapur/ruang makan Bersama



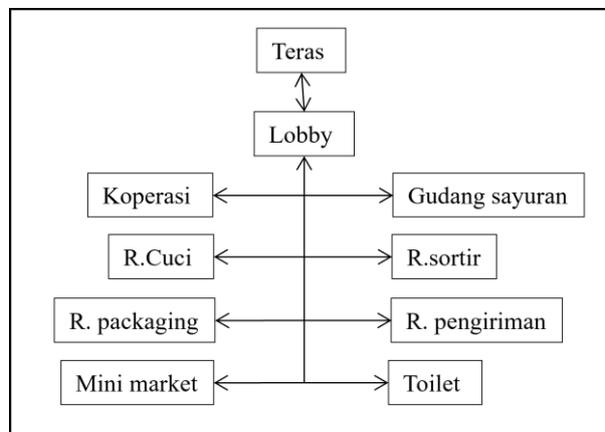
(Bagan 4.8 Pola hubungan ruang di dapur/ruang makan bersama)

d. Hunian pengasuh



(Bagan 4.9 Pola hubungan ruang di hunian pengasuh)

e. Koperasi Agribisnis



(Bagan 4.10 Pola hubungan ruang di koperasi agribisnis)

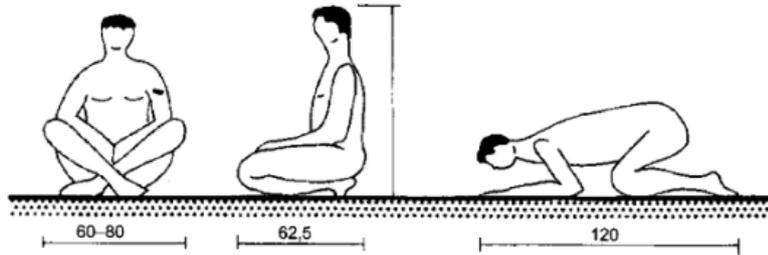
**4.4.3. Analisis Besaran Ruang**

Analisis besaran ruang di sini memaparkan standar besaran ruang yang didasarkan pada

a. Ernst Neufert, Architect Data (DA)

Studi Literatur Ukuran Standar Pergerakan dan Perabot Pada tabel sampai tabel menunjukkan literatur besaran ruang, perabot dan standar pergerakan manusia,berikut adalah uraiannya:

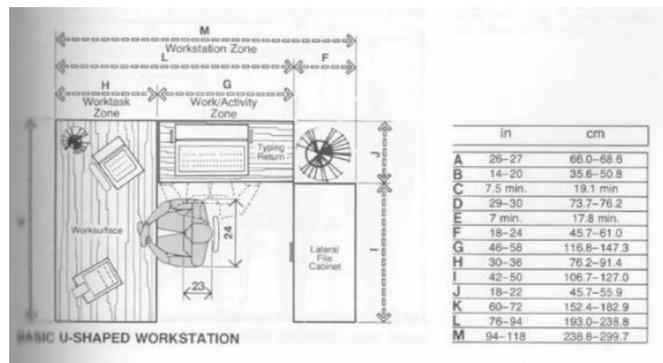
- Studi 1; Ukuran Orang Duduk



**Gambar 4. 10 Ukuran Orang Duduk**

Sumber Gambar: Data Arsitek 2

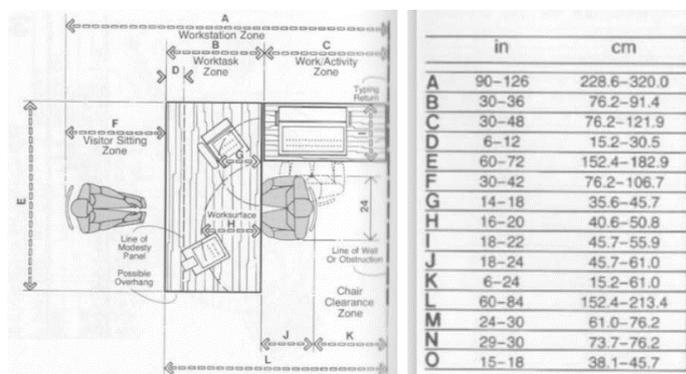
- Studi 2; Ukuran Kabinet Kerja dan Ukuran Meja



**Gambar 4.11 Ukuran Kabinet Kerja dan Ukuran Meja**

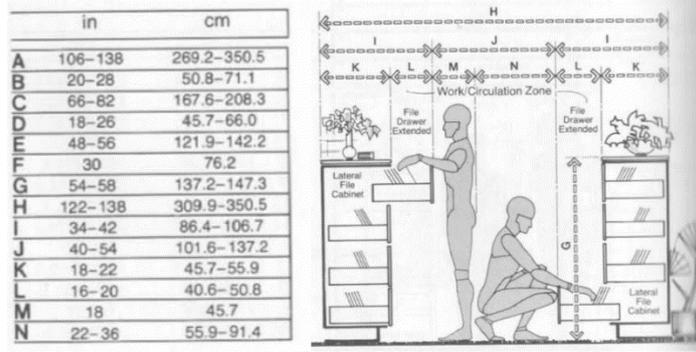
Sumber Gambar: Human Dimension & Interior Space

- Studi 3; Ukuran Kabinet Kerja, Ukuran Meja Kerja, Ukuran Lemari File



**Gambar 4.12 Ukuran Kabinet Kerja dan Meja Kerja**

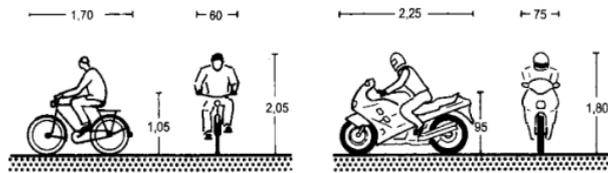
Sumber Gambar: Human Dimension & Interior Space



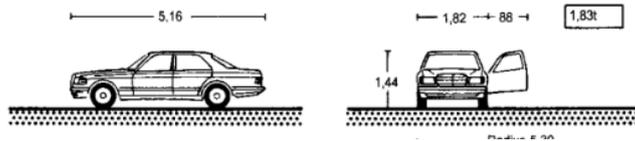
**Gambar 4.13 Ukuran Lemari File**

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

– Studi 4; Ukuran Kendaraan Bermotor



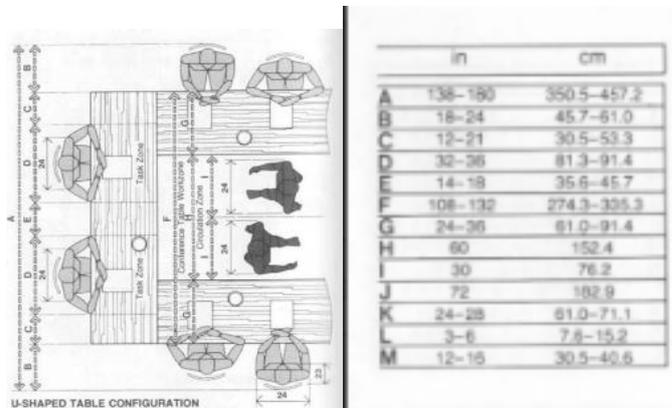
**Gambar 4.14 Ukuran Kendaraan Bermotor**



**Gambar 4.15 Ukuran Kendaraan Bermotor**

Sumber Gambar: *Data Arsitek Jilid 2*

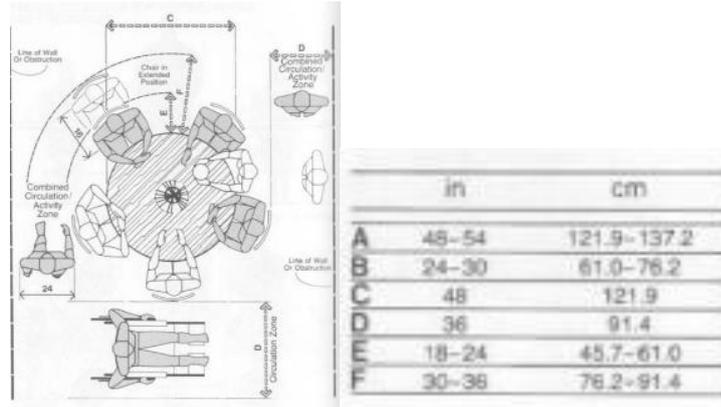
– Studi 5; Ukuran Rapat 6 Orang Lebih dan Orang Berdiri



**Gambar 4.16 Ukuran Ruang Rapat 6 orang Lebih dan Orang Berdiri**

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

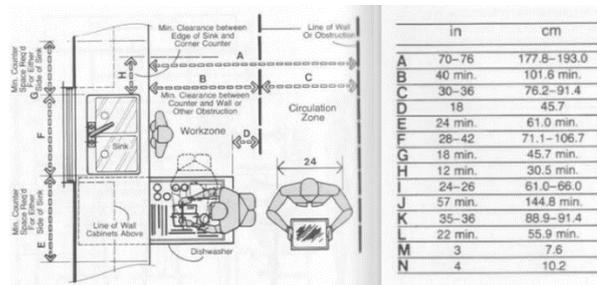
– Studi 6; Ukuran Meja Makan dan Orang Duduk



**Gambar 4. 17** Ukuran Meja Makan, Orang Duduk, dan Berdiri

Sumber Gambar: Human Dimension & Interior Space

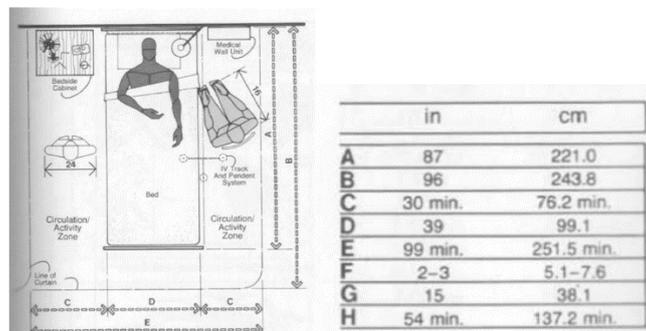
– Studi 7; Ukuran Dapur dan Kabinet



**Gambar 4. 18** Ukuran Dapur dan Kabinet

Sumber Gambar: Human Dimension & Interior Space

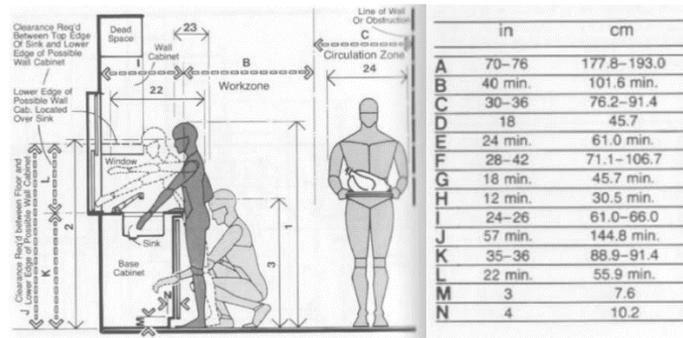
– Studi 8; Ukuran Kasur dan Sirkulasi Orang



**Gambar 4. 19** Ukuran Kasur Pasien dan Sirkulasi Orang

Sumber Gambar: Human Dimension & Interior Space

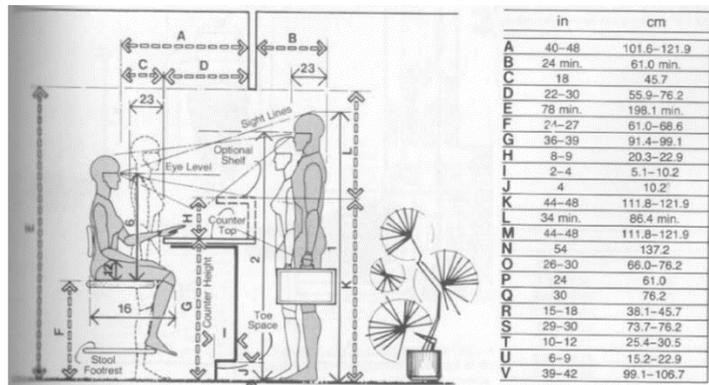
– Studi 9; Ukuran Pantri dan Kabinet



Gambar 4. 20 Ukuran Pantri dan Kabinet

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

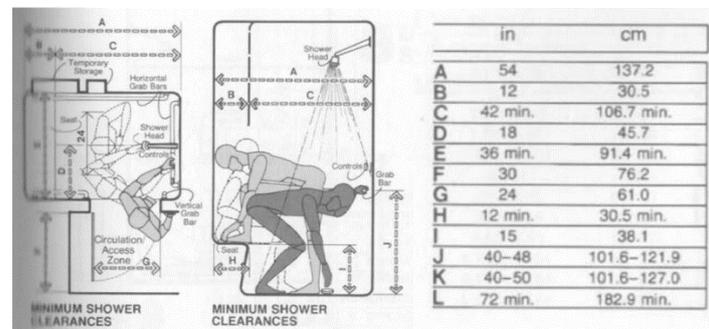
– Studi 10 Ukuran Resepsionis, Orang berdiri dan Duduk



Gambar 4.21 Ukuran Resepsionis dan Orang Duduk

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

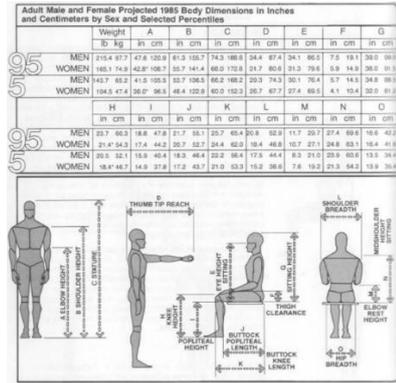
– Studi 11; Ukuran Kamar Mandi



Gambar 4. 22 Ukuran Kamar Mandi

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

– Studi 12; Ukuran Orang Berdiri dan Duduk



Gambar 4.23 Ukuran Orang Berdiri dan Duduk

Sumber Gambar: *Human Dimension & Interior Space*

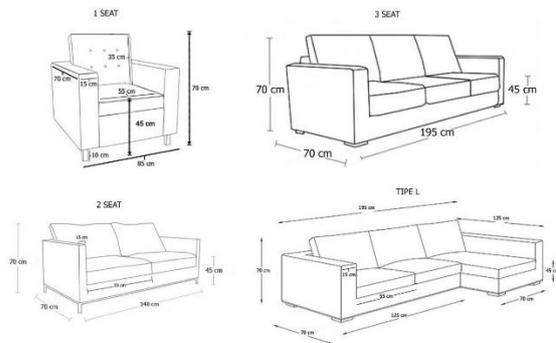
– Studi 13; Ukuran Rak



Gambar 4. 24 Ukuran Rak

Sumber Gambar: <https://www.ruparupa.com/informastore/p/rak-buku-203x45x223-cm.html>

– Studi 12; Ukuran Sofa



Gambar 4.25 Ukuran Sofa

Sumber Gambar: <https://www.infomedia.co.id/contact2/?v=5.55.4658280.2.21.82.ukuran+sofa+l>

b. Dimensi Manusia dan Ruang Interior (DM)

c. Studi Banding (SB)

d. Analisa Pribadi (AP)

### MASJID

NO	RUANG	SIFAT RUANG	KAPASITAS	SATUAN	STANDAR		SUMBER	TOTAL LUASAN (M <sup>2</sup> )
					P	L		
1	Area sholat	Public	200	Orang	1,2	0,8	DA	192
2	Mimbar	Semi public	1	Orang	1,2	1	DA	1,2
3	Pengimaman	Semi public	1	Orang	1,2	0,8	DA	0,96
4	T. wudhu	Private	40	Orang	0,5	0,3	DA	6
5	Toilet	Private	12	Unit	2	1,2	DA	28,8
6	Gudang	Private	1	Unit	3	2	AP	6
7	R.Takmir	Semi Privat	3	Unit	5	6	AP	90
<b>JUMLAH</b>								324,96
SIRKULASI 30%								97,488
TOTAL								423

### AREA PARKIR

NO	RUANG	KAPASITAS	STANDAR	SUMBER	LUAS TOTAL (M <sup>2</sup> )
1	P. Motor	70	2 m <sup>2</sup> /unit	DA	140
2	P. Mobil	50	15 m <sup>2</sup> /unit	DA	750
JUMLAH					890
SIRKULASI 100%					890
TOTAL					1780

## ASRAMA

NO	RUANG	PERABOT	QTY	SATUAN	STANDAR		SUMBER	TOTAL LUAS STANDAR (M <sup>2</sup> )
					P	L		
1	Kamar santri	lemari	4	unit	1,5	0,3	DA	1,8
		Rak buku	4	unit	1	0,3	DA	1,2
		T. tidur	4	Unit	2	1,6	DA	12,8
2	Dapur	R.simpanan alat	1	unit	2	0,5	DA	1
		R.simpanan bahan	1	unit	2	0,5	DA	1
		Meja	1	Unit	3	1	DA	3
3	Ruang makan	Meja	20	unit	1,6	1,2	DA	38,4
		Kursi	80	Unit	0,7	0,3	DA	16,8
4	Toilet		1	Unit	2	1,5	DA	3

NO	RUANG	SIFAT RUANG	KEBUTUHAN RUANG	SATUAN	SUMBER	TOTAL LUAS RUANG (M <sup>2</sup> )
1	KAMAR SANTRI	SEMI PRIVATE	40	UNIT	AP	632
2	DAPUR	SEMI PRIVAT	2	UNIT	AP	4
3	RUANG MAKAN	PUBLIC	2	UNIT	AP	76,8
4	TOILET	PRIVATE	70	UNIT	DA	210
JUMLAH						922,8
SIRKULASI 30%						276,84
TOTAL						1200

## RUANG KELAS

NO	RUANG	SIFAT RUANG	KAPASITAS	SATUAN	STANDAR		SUMBER	TOTAL LUASAN (M <sup>2</sup> )
					P	L		
1	Area santri	Public	40	Orang	1,2	0,8	DA	38,4
2	Area kyai	Semi public	1	Orang	1,2	0,8	DA	0,96
<b>JUMLAH</b>								39,36
SIRKULASI 30%								11,808
TOTAL								51

### HUNIAN PENGASUH

NO	RUANG	PERABOT	QTY	SATUAN	STANDAR		SUMBER	TOTAL LUAS STANDAR (M <sup>2</sup> )
					P	L		
1	Ruang tamu umum	Set meja kursi	1	Set	3	3	DA	9
2	Dapur	Kitchen set	1	unit	5	0,6	AP	3
3	Kamar	T. tidur	1	Unit	2	1,6	DA	3,2
		Lemari	1	unit	2	0,5	DA	1
		Meja	1	unit	2	0,5	DA	1
		kursi	1	Unit	3	1	DA	3
4	K.Mandi	Alat mandi	1	unit	1	1,5	DA	1,5
5	R makan	Meja makan	1	Unit	1,2	2	DA	2,4
6	Ruang tamu Keluarga	Set meja kursi	1	Set	3	3	DA	9
7	Ruang keluarga	Meja	1	Unit	3	0,6	DA	1,8

NO	RUANG	SIFAT RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL RUANGAN (M <sup>2</sup> )
1	Ruang tamu umum	PUBLIC	1	9
2	Dapur	SEMI PUBLIC	1	3
3	Kamar	Private	3	24,6
4	K.Mandi	Private	3	4,5
5	R makan	Semi private	1	2,4

6	Ruang tamu Keluarga	Semi private	1	9
7	Ruang keluarga	Semi private	1	1,8
JUMLAH				54,3
SIRKULASI 30%				16,29
TOTAL				70,59

## AREA SERVICE

NO	RUANG	KEBUTUHAN	SATUAN	STANDAR	SUMBER	TOTAL LUAS (M <sup>2</sup> )
1	R. water treatment	1	Unit	20	AP	20
2	R. panel Listrik	1	Unit	9	AP	9
3	Gudang	1	Unit	40	AP	40
4	Lavatory	1	Unit	2,5	DA`	2,5
JUMLAH						71,5
SIRKULASI 30 %						21,45
TOTAL						92,95

### 4.4.4 ANALISA TEMA

#### 4.4.4.1 Konsep Bentuk

Perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku. Arsitektur perilaku adalah hubungan antar manusia dengan lingkungannya, yang dapat merubah sifat manusia sesuai dengan tujuan bangunan yang kita rancang. Metode berarsitektur pada Arsitektur Perilaku adalah dimulai dari fungsi kemudian masuk ke aktivitas pengguna dan juga kaitan dengan tapak, setelah itu baru masuk ke ide bentuk kemudian konsep bentuk dan terakhir adalah bangunan yang diinginkan.

Tujuan dari analisa bentuk adalah untuk mendapatkan bentuk-bentuk yang menjadi dasar Perancangan pondok pesantren ini, sehingga dapat menjadi bangunan dan kawasan menjadi daya tarik pengunjung, dasar yang dapat dipertimbangkan adalah:

- 1) Kondisi tapak serta lingkungan,

- 2) Jenis aktifitas dan penggunaannya,
- 3) Karakter serta jenis ruang sesuai dengan kegiatannya, dan
- 4) Bentuk-bentuk bangunan yang tanggap terhadap kondisi lingkungan tapak.

Dari pertimbangan tersebut dapat ditentukan bentuk yang dapat diterapkan di Perancangan Rukun Senior Living yaitu bentuk segi empat/bujur sangkar. Bujur sangkar mempunyai arti kemurnian dan rasionalitas. Bujur sangkar merupakan figure yang statis dan netral yang tidak mempunyai kecenderungan arah. Persegi panjang lainnya dapat dianggap sebagai variasi bentuk bujur sangkar dengan penyimpangan penambahan panjang atau lebar. Seperti segitiga, bujur sangkar merupakan bidang yang stabil pada semua sisinya dan dinamis bila berdiri pada salah satu sudutnya.

Selain itu pemilihan bujur sangkar sebagai bentuk dasar adalah untuk mempermudah arah sirkulasi, sehingga pencapaian kesetiap tempat dapat dijangkau dengan mudah.

#### **4.4.4.2 Analisis Struktur dan Enclosur**

Sistem struktur dan enclosur pada bangunan yang akan diterapkan pada perancangan Rukun Senior Living di Kota Semarang ini lebih mengacu pada kegunaan struktur yang sesuai kebutuhan, kuat, awet, tahan kebakaran dan aman dalam penggunaan maupun dalam pembangunannya, bangunan ini menggunakan struktur rangka. Berikut adalah beberapa studi struktur yang meliputinya:

##### **a. Sistem Bawah**

###### **1) Struktur Pondasi**

Struktur pondasi berfungsi sebagai penopang beban dari bangunan yang berada di atasnya yang kemudian akan disalurkan ke dalam tanah. Terdapat 2 macam pondasi, antara lain:

- Pondasi langsung/pondasi dangkal (*Shallow Foundation*) yang digunakan pada bangunan berlantai sedikit, biasanya menggunakan material batu kali, batu bata ataupun beton yang biasanya memiliki kedalaman 0.8 meter sampai 1.2 meter.
- Pondasi tiang/pondasi dalam (*Dap Foundation*) digunakan pada bangunan bertingkat banyak dapat menggunakan tiang pancang, *bored pile*, dan lain-lain.

Dalam kasus perancangan Rukun Senior Living di Kota Semarang merupakan bangunan berlantai sedikit jadi cukup untuk menggunakan jenis pondasi dangkal, berikut beberapa contoh pondasi dangkal yang dapat digunakan pada perancangan Rukun Senior Living ini:

– Pondasi *Foot Plate*

Merupakan pondasi yang berjenis pondasi dangkal, biasanya digunakan di pada bangunan bertingkat, material yang dipakai adalah besi ruangan dengan beton, letak pondasi ini adalah tepat dibawah kolom.



**Gambar 4. 26 Pondasi *Foot Plat***

**Sumber Gambar:** <http://grhadikaterra.com/pondasi-cakar-ayam-teknik-konstruksi-indonesia-dan-detailnya/>

– *Strauss Pile (Bore Pile Mini Manual)*

*Strauss pil* merupakan sebuah pondasi yang pengerjaannya dengan cara melakukan pengeboran secara manual dengan tenaga manusia, pondasi ini memiliki kelebihan lebih ekonomis dibandingkan dengan pondasi *Bore Pile* mesin, pondasi *Foot Plate* dan pondasi sumuran serta pondasi dalam lainnya.



**Gambar 4.27 Pengerjaan Pondasi *Strauss Pile***

**Sumber Gambar:** <https://jasaborpel.com/article/perbedaan-bor-pile-dengan-strauss-pile>

## **b. Sistem Struktur Tengah**

### 1) Kolom

Merupakan tiang vertical sebagai komponen untuk menyalurkan beban menuju pondasi, ada beberapa jenis kolom, yaitu:

- Kolom utama, merupakan kolom yang bekerja sebagai penyangga utama beban, biasanya keberadaan kolom utama berdampingan dengan adanya pondasi.
- Kolom praktis, berfungsi sebagai pengikat dinding setiap bidang dinding  $9 \text{ m}^2 - 12 \text{ m}^2$  harus terdapat kolom praktis yang diikat dengan sloof dan balok.

### 2) Balok

Berfungsi sebagai penyangga lantai di atasnya atau untuk menyalurkan beban dari atap menuju kolom.

Material yang digunakan untuk balok ada beberapa antara lain menggunakan beton dan baja, menggunakan baja akan lebih kuat terhadap gaya Tarik akan tetapi tidak tahan terhadap api, sedangkan menggunakan beton lebih tahan terhadap kebakaran.

Cara menghitung dimensi balok biasanya berdasarkan jarak bentangan antar kolom, yaitu ; untuk menghitung tinggi balok adalah menggunakan rumus  $1/10$  atau  $1/12$  jarak antar kolom, kemudian untuk menentukan lebarnya adalah  $\frac{1}{2}$  x tinggi balok

### 3) Dinding

Dalam pemasangan pelingkup seperti dinding harus tegak lurus, hal ini agar stabil baik sebagai penopang beban atau sebagai yang ditopang pondasi. Dinding juga dapat digunakan sebagai struktur penahan beban, yaitu:

- Dinding massif, merupakan dinding dengan tebal 20 – 30 cm yang dapat memikul beban di atasnya, pondasi dinding semacam ini biasanya menggunakan plat lajur beton.
- Struktur dinding sejajar, merupakan sistem struktur dimana beban atap maupun lantai hanya ditopang oleh 2 dinding atau lebih yang sejajar dan satu arah.
- Struktur Rangka, merupakan sistem struktur dimana beban dari lantai atas maupun atap disalurkan menuju ring balok kemudian disebar secara merata turun melalui kolom kemudian disebar sloof dan turun ke pondasi.

Untuk material dalam pembuatan dinding terdapat beberapa macam bahan yang digunakan, antara lain;

- Bata Merah

Merupakan material konstruksi dinding yang terbuat dari tanah liat yang di cetak dengan cetakan berbentuk balok ukuran 21x11x5 cm.

- Bata Hebel

Merupakan bahan dinding yang memiliki berat cukup ringan, penggunaan bahan ini cocok digunakan pada lokasi dengan gaya dukung tanah rendah karena beban terhadap pondasi tidak terlalu besar seperti bat merah, ukuran bata hebel ini adalah 60x20x7.5-10 cm.

- Kalsi Board

#### 4) Lantai

- Lantai Vinly

Merupakan lantai sintesis tahan lama yang tahan terhadap air, antai rayap dan mudah diaplikasikan dan memiliki banyak pilihan desain. Memiliki ukuran 914,4 mm x 152,4 mm dan ketebalan 3 mm

- Keramik Motif

Merupakan keramik yang bermotif, biasanya digunakan di bangunan-bangunan tradisonal di ruang-ruang publiknya. Keramik ini memiliki motif yang beragam, dengan ukuran 20 x 20 cm dan ketebalan 0,8 cm.

### c. Sistem Struktur Atas

#### 1) Penutup Atap

Terdapat beberapa macam penutup atap yang dapat digunakan pada proyek panti asuhan ini, antara lain adalah:

- Genteng Aspal

Merupakan material penutup atap yang terbuat dari serat organic yang dicampur dengan aspal.

#### 2) Konstruksi Atap

- Konstruksi Atap Baja IWF

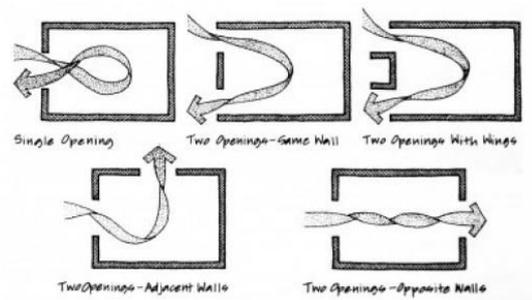
Konstruksi baja yang digunakan pada perancangan ini adalah baja konvensional. Baja ini menggunakan besi baja dengan jarak antar kuda-kuda yaitu 6 meter, ujung atap baja IWF di lengkungkan dengan teknik *roll* atau *bending*.

#### 4.4.5. Analisis Utilitas

##### a. Sistem Penghawaan

Terdapat 2 jenis penghawaan yang akan diterapkan pada perancangan Rukun Senior Living, yaitu pencahayaan alami dan buatan.

Pencahayaan alami menggunakan sistem *Cross Ventilation*, yaitu udara masuk melalui lubang angin seperti jendela, roster, dan void dan berakhir di lubang angin seberangnya.



Gambar 4.28 Sistem Penghawaan

Sumber Gambar : <https://kreativ1.com/sistem-penghawaanpencahayaan-dan-teknologi-smart-home-dalam-mengantisipasi-penyebaran-covid-19/>

Pada perancangan Rukun Senior Living juga menggunakan penghawaan buatan, seperti: Kipas Angin, AC, Exhaustfan untuk mengurangi panas di dalam ruangan.

##### b. Sistem Pencahayaan

Terdapat 2 jenis pencahayaan yang dapat di terapkan di perancangan Rukun Senior Living, yaitu:

- Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami di Kawasan ini dapat menggunakan bukaan seperti jendela, dinding kaca, void, dan lain-lain.

– Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah sumber cahaya yang mengandalkan sumber energi dari listrik seperti lampu.

Lampu memiliki beberapa macam, yaitu lampu LED dan lampu TL;

- Lampu LED

Lampu ini mempunyai kelebihan hemat energi dan menghasilkan cahaya yang cukup terang serta cahaya yang dihasilkan tidak panas. Kekurangannya adalah harga yang terlalu mahal dibandingkan lampu biasa.



**Gambar 4.29 Bentuk Lampu LED**

Sumber Gambar: <https://www.ruparupa.com/blog/mengenal-jenis-lampu-led/>

- Lampu TL

Lampu ini disebut juga lampu neon. Memiliki beragam bentuk, seperti bulat, panjang, dan spiral.



**Gambar 4.30Lampu TL**

Sumber Gambar: <https://housingestate.id/read/2014/03/01/beralih-ke-lampung-ramah-lingkungan/>

### c. Sistem Penyediaan Air Bersih

Kebutuhan air pada daerah tapak ini diperoleh dari 2 sumber, yaitu:

- 1) PDAM yang jaringannya mencakup jalan-jalan utama (saluran primer) dan Sebagian jalan lingkungan (saluran sekunder). Sumber air bersih digunakan untuk keperluan kamar mandi, wc, wastafel, air minum, dan penyediaan air untuk bahaya kebakaran/hydrant.

Sistem distribusi air yang dipergunakan adalah system *downfeed*, yaitu system distribusi dari sumber air masuk ke tandon bawah dan dipompa ke tando atas kemudian melalui pipa distribusi disalurkan ke bawah.



Gambar 4. 31 Skema Penyediaan Air Bersih

Sumber Gambar: Analisis Penulis, 2023

### d. Sistem Pembuangan

Sistem pembuangan produk sampah dari tapak sudah teroganisir dengan baik terutama dari perumahan BSB

- 1) Pembuangan Sampah

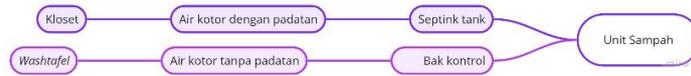


Gambar 4.32 Skema Pembuangan Sampah

Sumber Gambar: Analisis Penulis, 2023

- 2) Pembuangan air kotor

– Dari kloset dan *washtafel*



**Gambar 4.33 Skema Pembuangan Air Kotor**

Sumber Gambar: Analisis Penulis, 2023

– Dari air hujan



**Gambar 4. 34 Skema Pembuangan Air Hujan**

Sumber Gambar: Analisis Penulis, 2023

## e. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

### a. Sistem *Fire Fighting* (Pencegah Kebakaran)

Sistem ini memiliki beberapa alat untuk pencegahan bahaya kebakaran:

#### 1) *Smoke Detector*

Merupakan alat yang digunakan untuk mendeteksi bahaya kebakaran, alat ini akan berbunyi jika terkena asap yang dilihat pada gambar



**Gambar 4.35 *Smoke Detector***

**Sumber Gambar :**

<https://damkar.bandaacehkota.go.id/2018/11/04/smoke-detector/>

2) Tabung Apar

Merupakan alat pemadam api ringan, berbentuk tabung yang penggunaannya hanya dengan di semprotkan pada titik api.

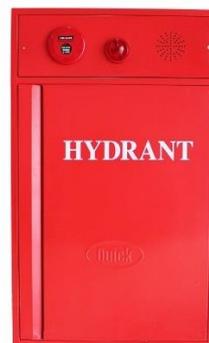


**Gambar 4.36 Tapung APAR**

**Sumber gambar :** <https://www.bromindo.com/harga-apar-3-kg/>

3) *Box Hydrant*

Merupakan alat pemadam api dengan menggunakan selang, mempunyai tekanan yang cukup besar dan jarak jangkauan lumayan jauh karena menggunakan selang sebagai penyalur air.



**Gambar 4.37 Box Hydrant**

**Sumber gambar:** <https://www.mjs-quickfire.com/post/kegunaan-dan-jenis-jenis-fire-hydrant-box/>

b. Penangkal Petir

Adalah suatu sistem penyalur sambaran petir ke dalam tanah, penangkal petir diletakkan pada titik tertinggi bangunan. Ada beberapa jenis penangkal petir yang digunakan sebagai penyalur sambaran ke dalam tanah, antara lain:

#### 1) Penangkal Petir Konvensional

Merupakan system penangkal petir yang bersifat pasif karena menggu untuk disambar. System ini terdiri dari 2 macam yaitu *franklin* dan *faraday*, cara kerjanya adalah menyalurkan listrik ke dalam tanah melalui ujung tombak dengan *grounding* tembaga.



**Gambar 4.38 Sistem Penangkal Petir Konvensional**

Sumber gambar : <https://www.rumah.com/panduan-properti/penangkal-petir-makin-murah-dan-mudah-dipasang-ini-panduannya-16175>

#### f. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan pada pondok pesantren Agrobisnis ini yaitu:

##### 1. Pos Keamanan

Mengandalkan tenaga manusia untuk menjaga keamanan kawasan Rukun Senior Living. Titik letak pos diletakkan di pintu masuk dan keluar kawasan, lobby antara kantor dan klinik, dan pintu masuk zona hunian

##### 2. CCTV

Digunakan untuk meningkatkan keamanan di sudut-sudut kawasan yang jarang dipantau oleh Petugas Pos keamanan. Titik pemasangan CCTV diletakkan di semua sudut ruang-ruang, kecuali ruang-ruang yang bersifat privat.

#### **4.5.4. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan merupakan tahap terakhir dalam perancangan arsitektur. Konsep rancangan yang akan digunakan mengambil dari alternatif-alternatif yang ada pada setiap hasil analisis yang sudah dijabarkan sebelumnya.

##### **a) Konsep dasar**

Perancangan Pondok Pesantren Agribisnis menggunakan konsep yang berhubungan dengan perilaku-perilaku Santri. Dari pendekatan perilaku didapatkan prinsip-prinsip arsitektur perilaku yang akan dijadikan pedoman dalam merencanakan Pondok Pesantren Agribisnis Di Sukabumi.

##### **b) Konsep tapak**

Dari beberapa alternatif yang sudah muncul pada tahapan analisis bisa dipilih salah satunya atau bisa menggabungkan keseluruhan alternatif yang ada menjadi satu kesatuan untuk perancangan Pondok Pesantren Agribisnis Di Sukabumi.

##### **c) Konsep bentuk dan penampilan**

Konsep bentuk disesuaikan dengan variable-variabel perilaku lansia. Pendekatan ini menyelidiki hubungan perilaku manusia dengan lingkungan arsitektur sebagai pertimbangan penerapan desain.

#### **4.5.5. Konsep Sirkulasi**

Untuk mempermudah mobilitas palaku di kawasan ini menggunakan siskulasi linear yaitu pola sirkulasi yang berupa satu atau 2 arah untuk mencapai ruang-ruang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perancangan Pondok Pesantren Agribisnis berlokasi di Jl Pondok Halimun, Desa Perbawati Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Pondok Pesantren Agribisnis merupakan sebuah tempat bagi para pemuda di Indonesia yang berbentuk kawasan hunian dan tempat menimba ilmu. Dengan kawasan tersebut, Pondok Pesantren Agribisnis menawarkan Solusi bagi para pemuda usia produktif yang ingin menimba ilmu agama sekaligus mempelajari ilmu Agribisnis. Pemilihan tempat ini terletak di Kawasan Kaki Gunung Gede Panrango seluas 23.000 m<sup>2</sup> yang memiliki eksisting yang masuk ke prinsip-prinsip arsitektur perilaku.

Diperancangan ini direncanakan memiliki beberapa fasilitas yang mendukung kualitas hidup santri, antara lain : hunian untuk santri beristirahat setelah melakukan aktifitas, tempat makan yang luas serta banyak ruang komunal yang bisa di fungsikan untuk berbagai kegiatan, lahan pertanian yang cukup untuk mempelajari agribisnis serta koperasi untuk menyalurkan hasil pertanian, ruang pelayanan teknis dan umum untuk mendukung kegiatan santri dan pekerjaan tenaga teknis dan ruang terbuka hijau untuk sirkulasi udara yang baik.

Dari tema Arsitektur Perilaku yang membahas tentang hubungan antara tingkah laku manusia dengan lingkungannya. Mengambil konsep perilaku santri dan landscape yang hijau dan harum. Suasana yang diciptakan untuk merespon potensi eksisting tapak dan menambah nilai kenyamanan lansia saat berada di dalam kawasan Pondok Pesantren Agribisnis.

Dengan adanya Perancangan Pondok Pesantren Agribisnis di Sukabumi diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam mendesain sebuah kawasan pondok pesantren agribisnis. Selain itu juga diharapkan dapat mensejahterakan santri dan Masyarakat sekitar.

## **5.2. Saran**

Dari kesimpulan yang dijelaskan dalam Perancangan Pondok Pesantren Agribisnis di Sukabumi perlu kiranya penulis memberikan saran agar perancangan lebih berkembang. Saran tersebut adalah tentang tema yang harus diperkuat dalam perancangan sehingga kondisi awal dapat dipertahankan dengan baik serta prinsip-prinsip pada tema lebih ditekankan agar mempermudah dalam perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Almusaed, A. (2011). *Biophilic and Bioclimatic Architecture: Analytical Therapy for the Next Generation of Passive Sustainable Architecture*. New York: Springer- Verlag London Limited.

Ching, Francis D. K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. Dkk. 1996. *Data Arsitek*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. Dkk. 2002. *Data Arsitek*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Panero, Julius. Dkk. 2003. *Dimensi Manusia & Ruang Interior (Buku Pedoman Untuk Standar Pedoman Perancangan)*. Jakarta: Erlangga.

Zamakasyari, Dhofier, 1982. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. LP3ES. Jakarta*

### JURNAL

Suwarno, N., & Ikaputra. (2020, April). *ARSITEKTUR BIOKLIMATIK: Usaha Arsitek Membantu Keseimbangan Alam dengan Unsur Buatan. Jurnal Arsitektur Komposisi*, Vol. 13, 87-88.

Akbar, Aulia. Dkk. 2015. *Konsep Desain Lansekap Areal Selamat Datang Fakultas Pertanian Universitas Udayana Kampus Bukit Jimbaran, Bali*. E-Jurnal Arsitektur Lansekap. 1 (1). Hal. 16.

Wicaksono, N. A. (2018). *SMP-SMA ALAM AR-RIDHO SEMARANG: Dengan Penekanan Desain Arsitektur Ekologis*. Bandung: E-library UNIKOM

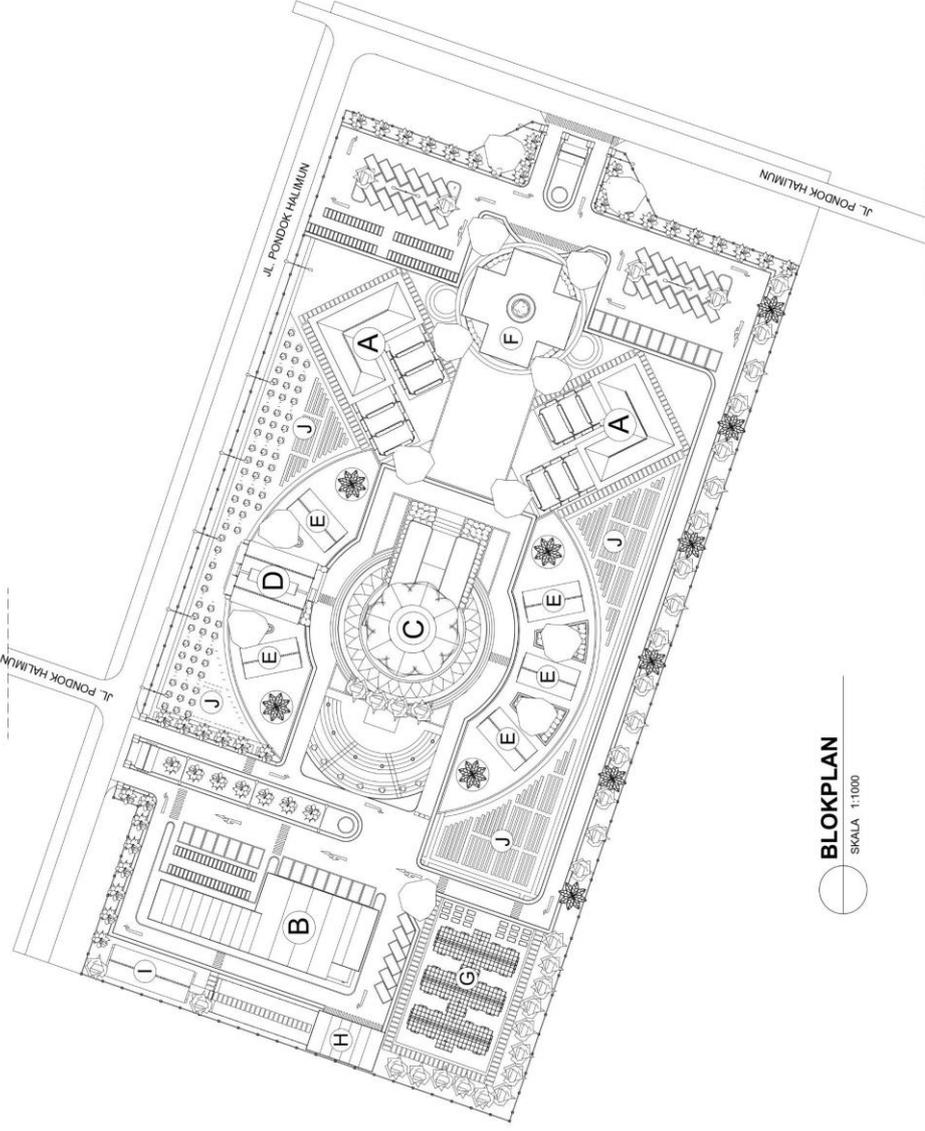
Allencia, Nadya. Dkk. 2018. *Perancangan Interior Panti Werdha Usia Anugerah di Surabaya*. Jurnal Intra. Vol.6, No. 2. Hal. 482 – 483.

### WEB

Sudut pandang pondok pesantren : <https://www.nu.or.id/opini/memahami-hakikat-pondok-pesantren-b33Am>. Dipetik November 15,2023.

# LAMPIRAN





**BLOKPLAN**  
SKALA 1:1000

KETERANGAN :

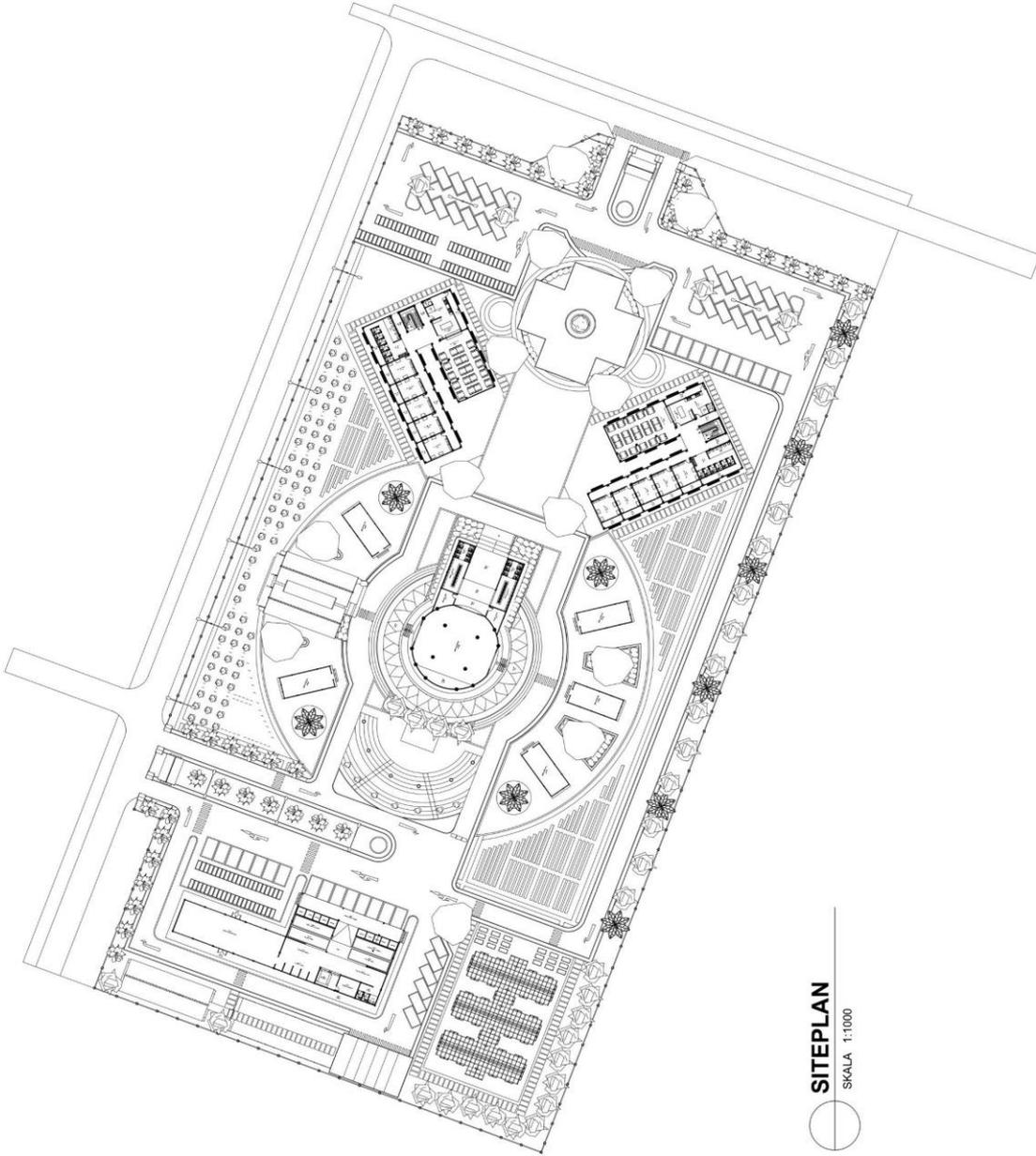
- A. ASRAMA
- B. KOPERASI
- C. MASJID
- D. RUMAH PENGASUH
- E. RUANG KELAS
- F. KANTOR
- G. GREEN HOUSE
- H. LIMBAH
- I. KANDANG TERNAK
- J. LAHAN PERTANIAN

	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	DISAHKAN
NAMA	HAIKAL HIFI	BLOKPLAN	
NIM	190405024	SKALA	
TTD			

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG**  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023





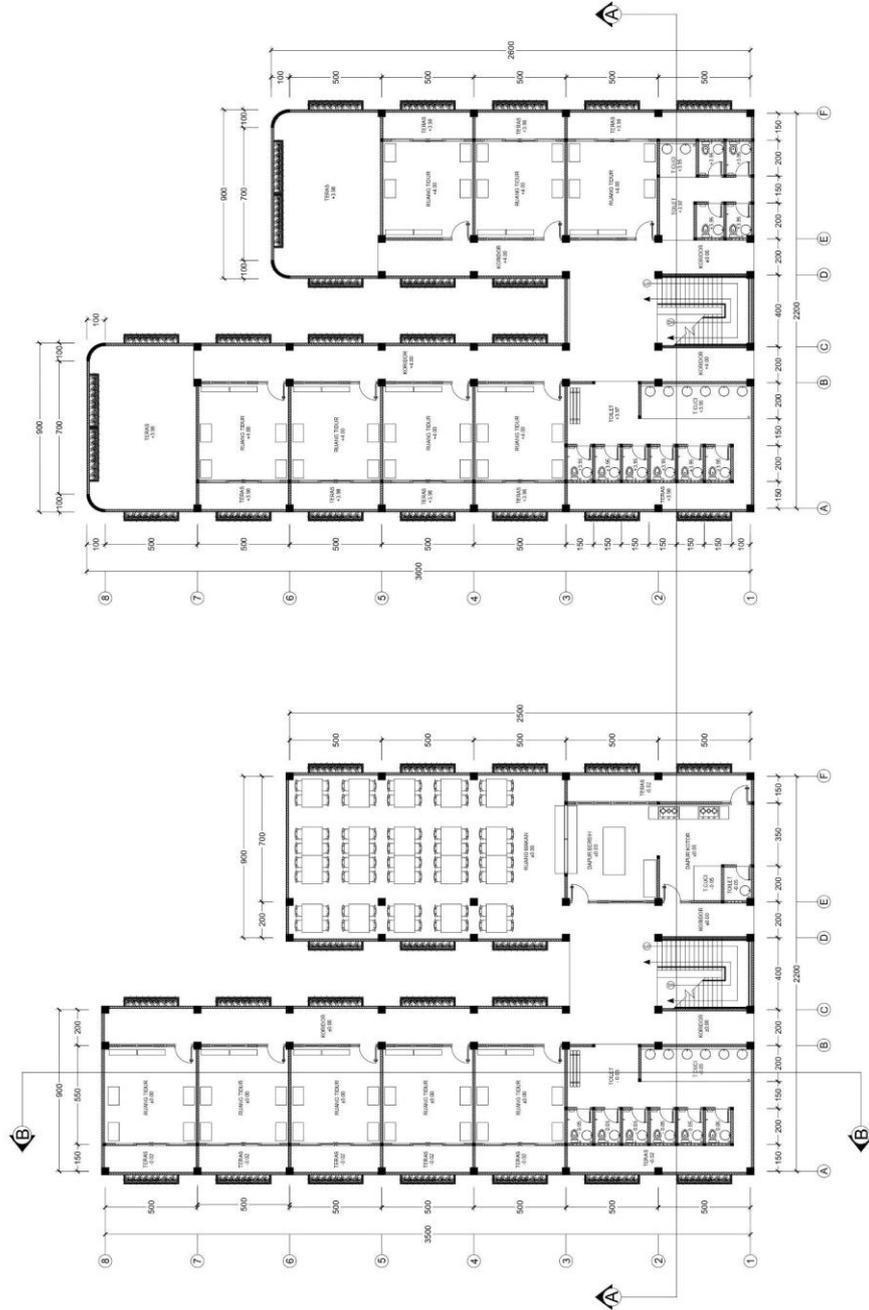
**SITEPLAN**  
SKALA 1:1000



**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
NAMA	HAIKAL HIFI			
NIM	1904056024			
TTD		SITEPLAN		
		SKALA		



**DENAH LANTAI 1**  
SKALA 1:250

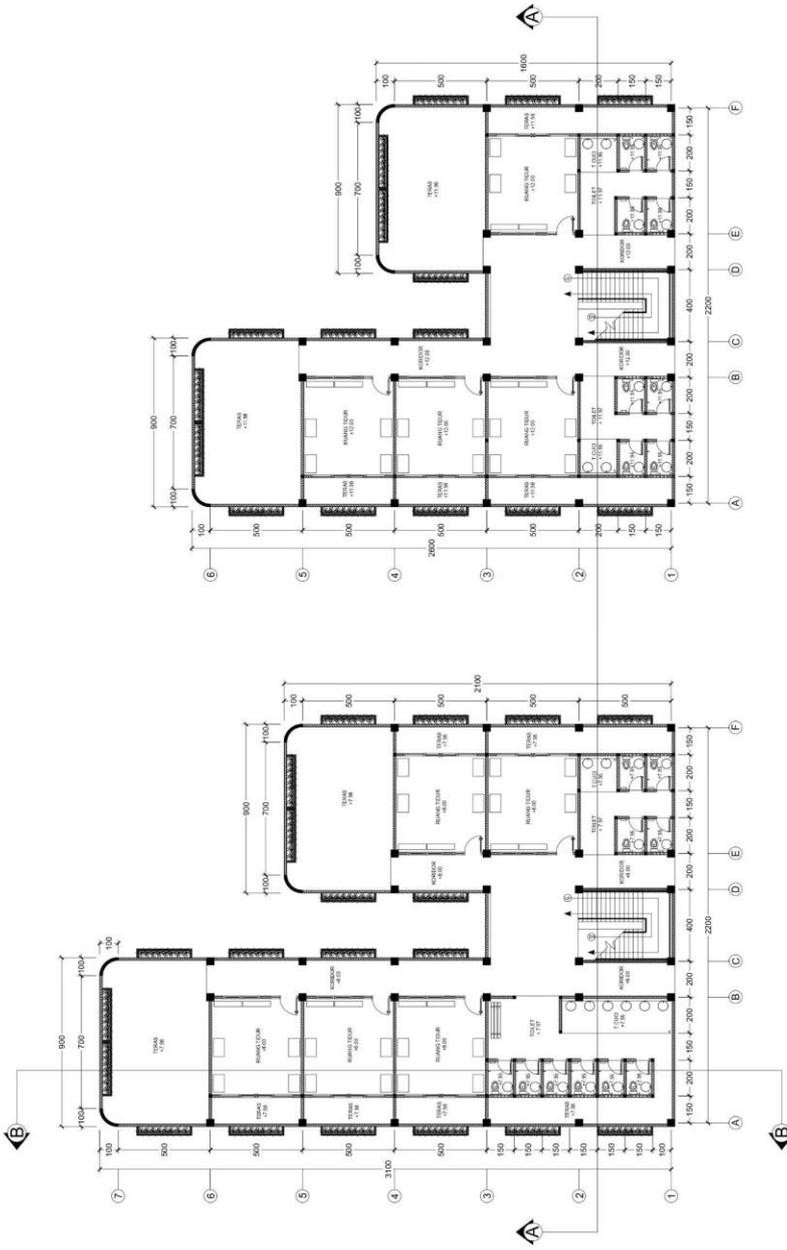
**DENAH LANTAI 2**  
SKALA 1:250

**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023



**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

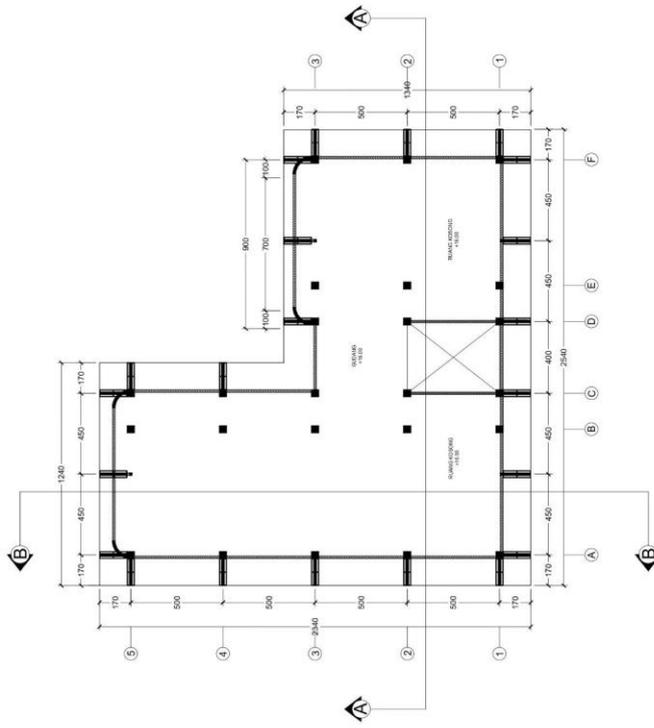
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
NAMA HAIKAL HIFDI	DENAH ASRAMA		
NIM 1904056024	SKALA		
TTD			



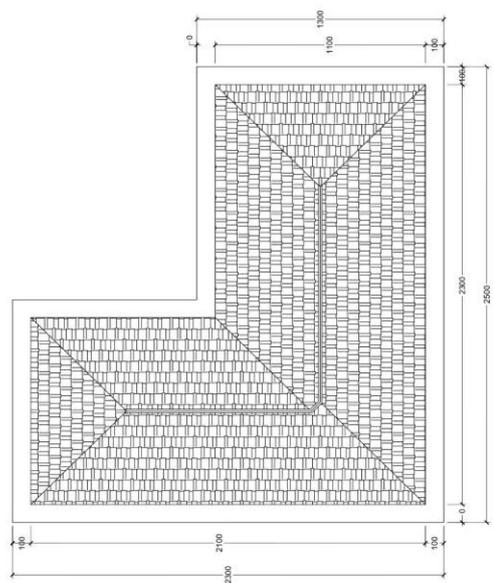
**DENAH LANTAI 4**  
SKALA 1:250

**DENAH LANTAI 3**  
SKALA 1:250

<b>PROGRAM S1 ILMU SENI &amp; ARSITEKTUR ISLAM</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA</b> <b>UIN WALISONGO SEMARANG</b> STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER JANUARI 2023	<b>PERANCANGAN PONDOK PESANTREN</b> <b>AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN</b> <b>ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI</b>		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
	NAMA	HAIKAL HIFI	DENAH ASRAMA SKALA	DENAH ASRAMA SKALA		
	NIM	1904056024				
TTD						



**DENAH LANTAI 5**  
SKALA 1:250



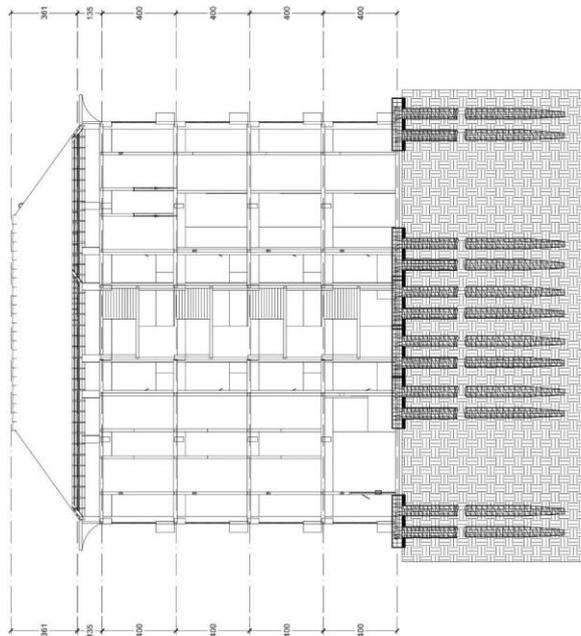
**DENAH ATAP**  
SKALA 1:250



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER JANUARI 2023

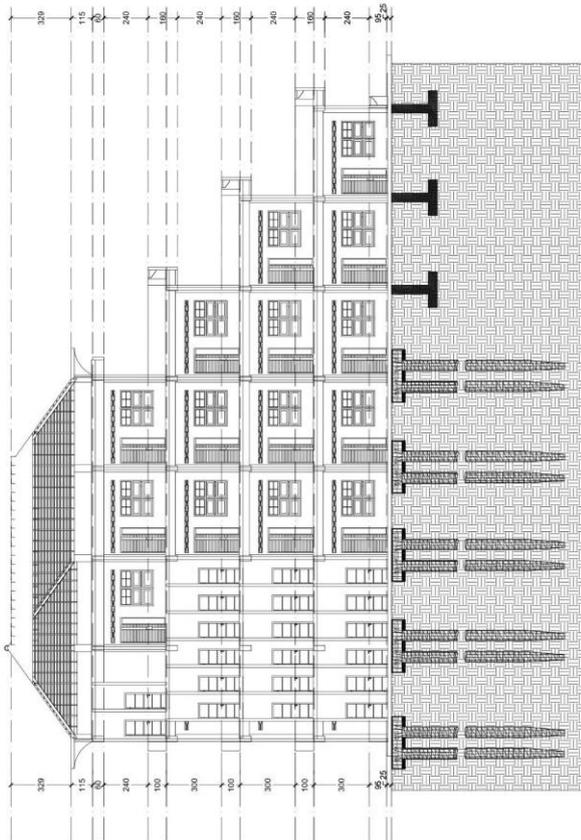
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
NAMA	HAIKAL HIFDI	DENAH ASRAMA		
NIM	1904056024	SKALA		
TTD				



**POTONGAN A-A ASRAMA**

SKALA 1:250



**POTONGAN B-B ASRAMA**

SKALA 1:250



**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER JANJUL 2023

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

HAIKAL HIFDI

NIM

1904056024

TTD

JUDUL GAMBAR

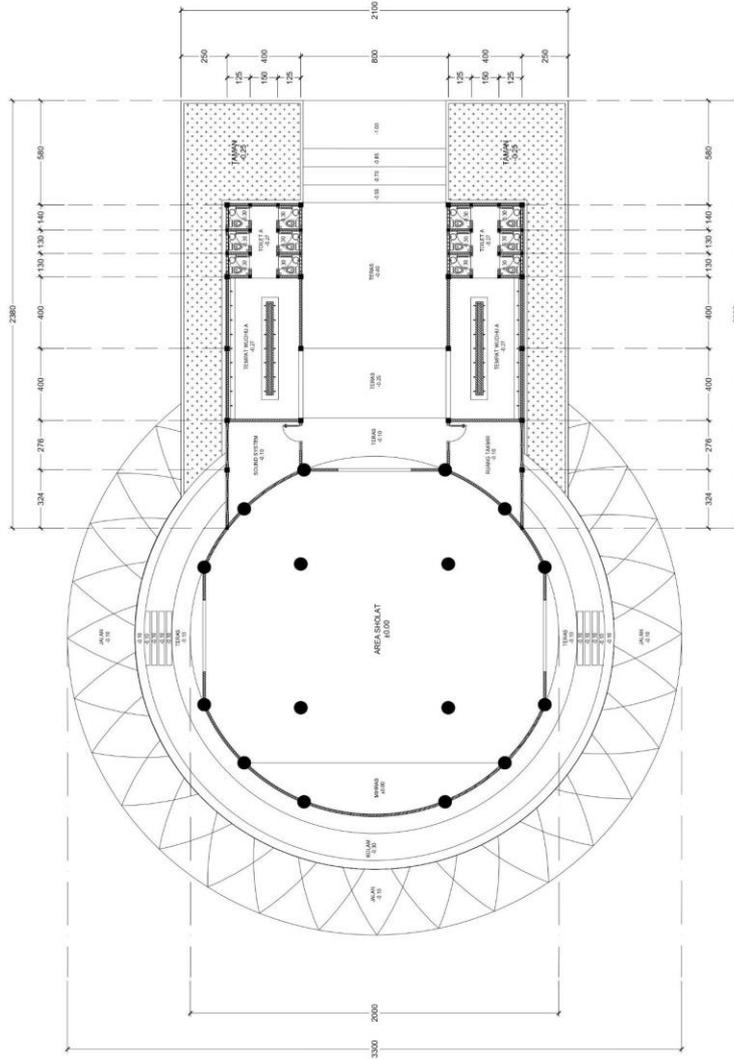
POTONGAN ASRAMA

SKALA

HALAMAN

DISAHKAN





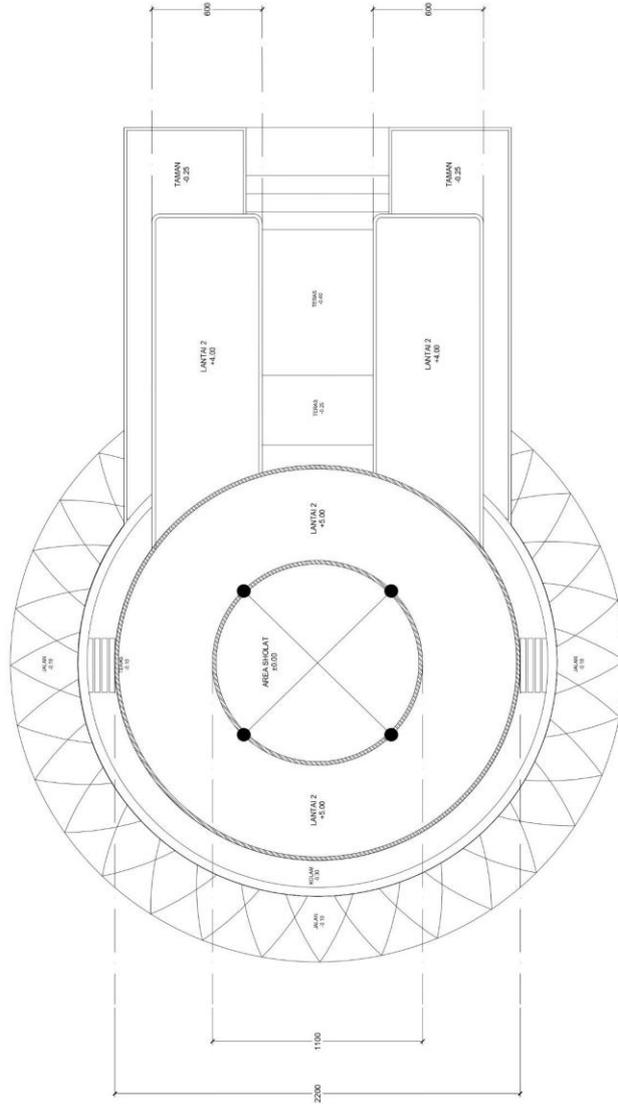
○ DENAH LANTAI 1  
SKALA 1:250

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023



PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
NAMA	HAIKAL HIFI	DENAH MASJID LT.1		
NIM	1904056024	SKALA		
TTD				



**DENAH LANTAI 2**

SKALA 1:250



**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023



**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
HAIKAL HIFDI

NIM  
1904056024

TTD

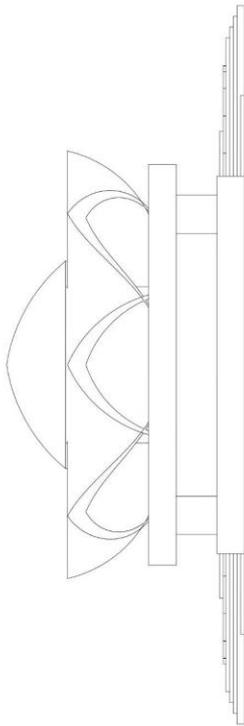
JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.2

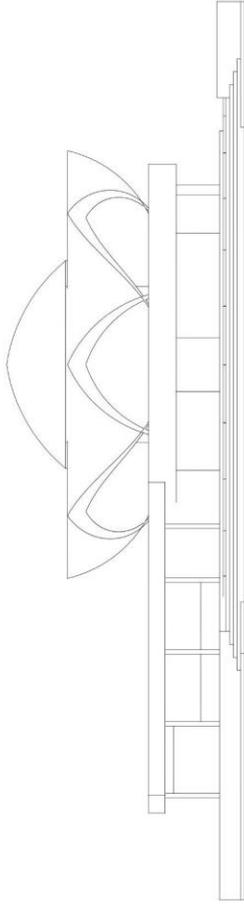
SKALA

HALAMAN

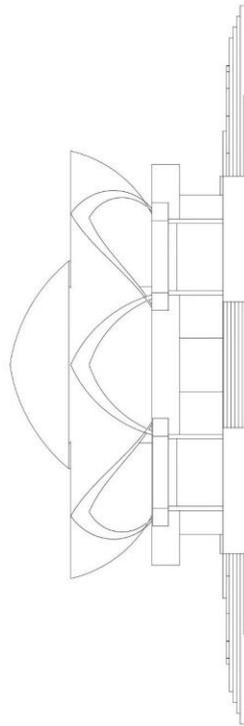
DISAHKAN



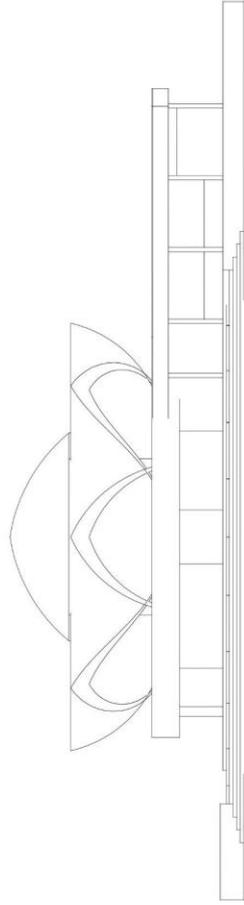
○ **TAMPAK DEPAN MASJID**  
SKALA 1:250



○ **TAMPAK KANAN MASJID**  
SKALA 1:250



○ **TAMPAK BELAKANG MASJID**  
SKALA 1:250



○ **TAMPAK KIRI MASJID**  
SKALA 1:250



**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER JANJUL 2023

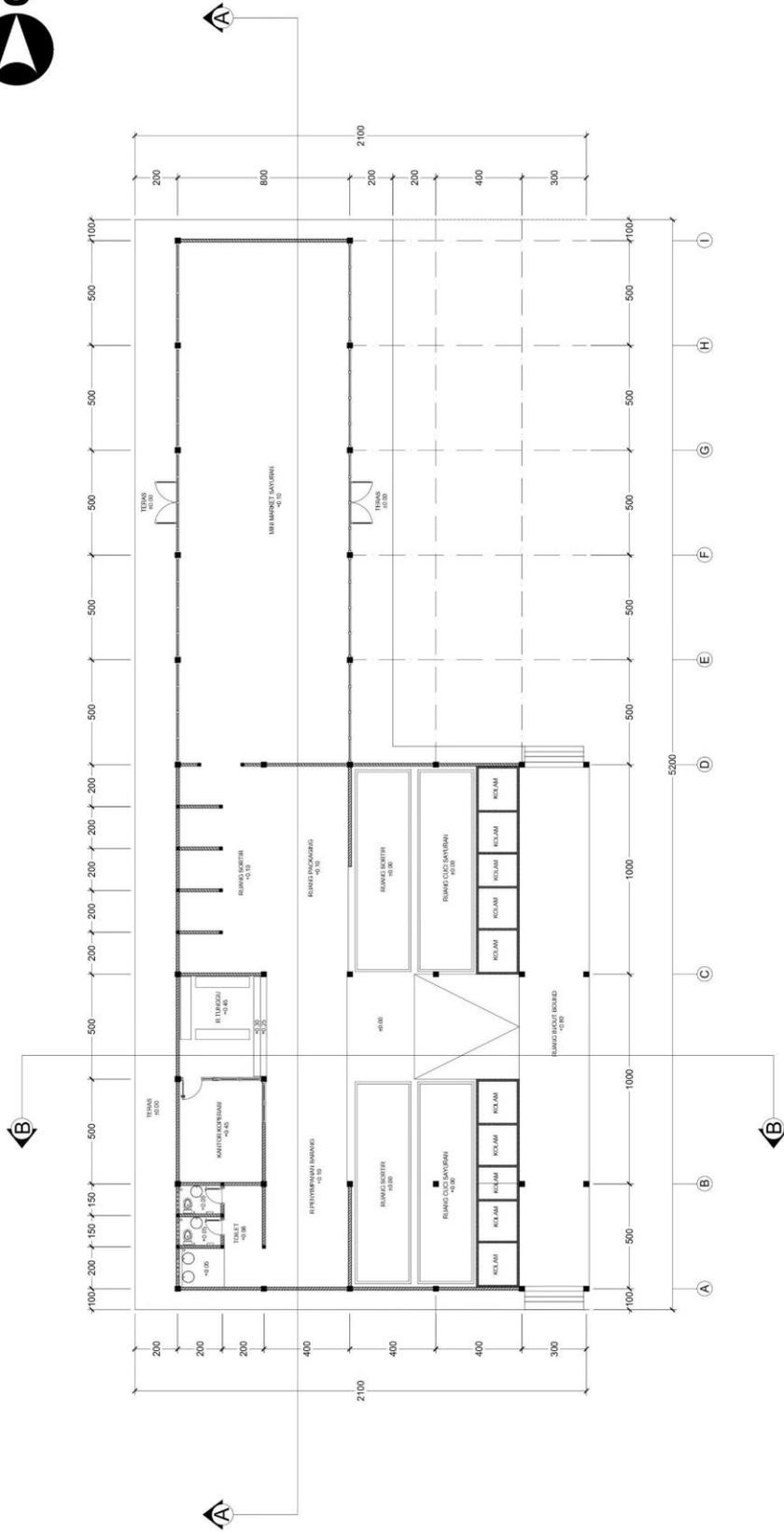
**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA HAIKAL HIFDI  
NIM 1904056024  
TTD

JUDUL GAMBAR  
GAMBAR TAMPAK MASJID  
SKALA

HALAMAN

DISAHKAN



### DENAH LANTAI 1

SKALA 1:200



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023

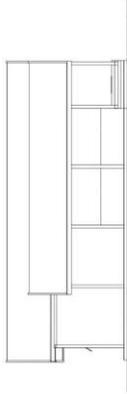


**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
 AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	HALAMAN	DISAHKAN
NAMA	HAIKAL HIEDI	DENAH ASRAMA LT.1		
NIM	1904056024	SKALA		
TTD				



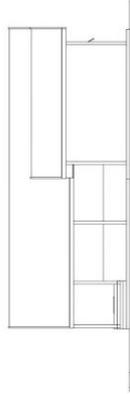
TAMPAK DEPAN KOPERASI  
SKALA 1:300



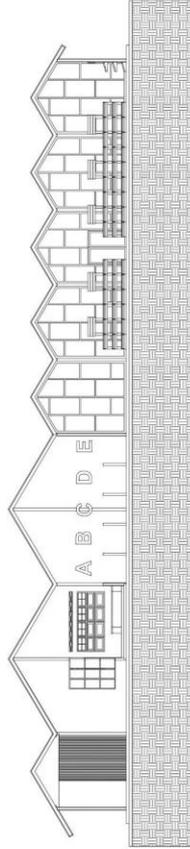
TAMPAK KANAN KOPERASI  
SKALA 1:300



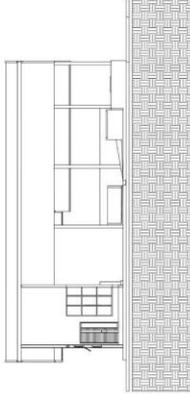
TAMPAK BELAKANG KOPERASI  
SKALA 1:300



TAMPAK KIRI KOPERASI  
SKALA 1:300



POTONGAN A-A KOPERASI  
SKALA 1:300



POTONGAN B-B KOPERASI  
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
HAIKAL HIFDI

NIM  
1904056024

TTD

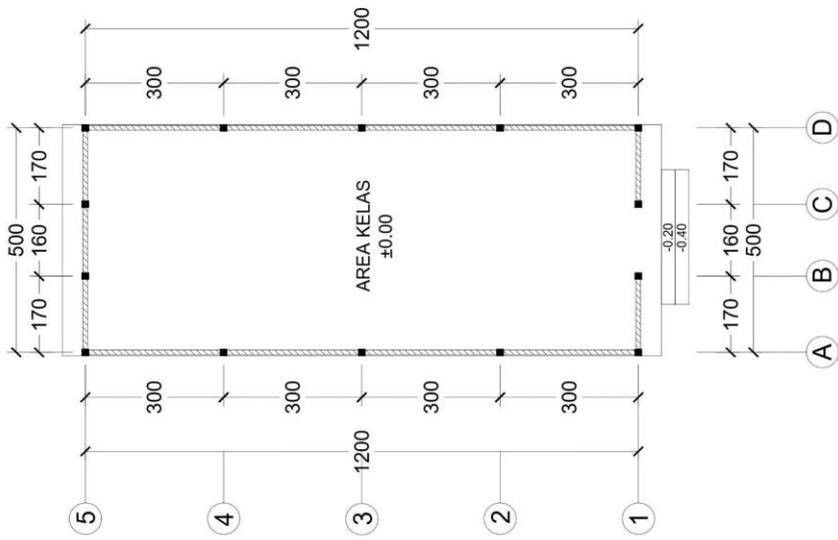
JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA LT.1

SKALA

HALAMAN

DISAHKAN



**DENAH LANTAI 1**

SKALA 1:100

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023



**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN  
 AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
 HAIKAL HIFDI

NIM  
 1904056024

TTD

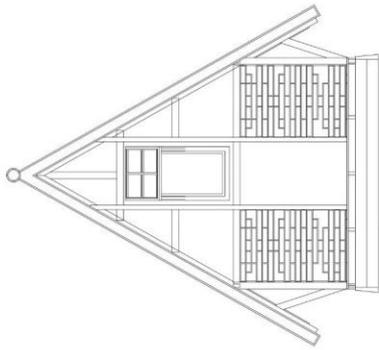
JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA LT.1

SKALA

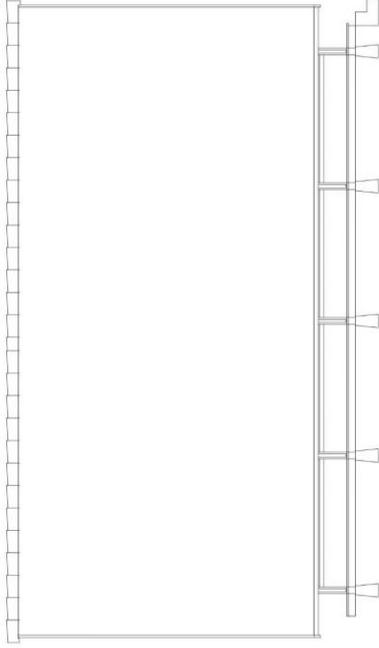
HALAMAN

DISAHKAN



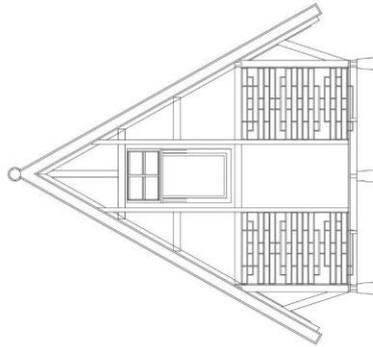
**TAMPAK DEPAN R.KELAS**

SKALA 1:100



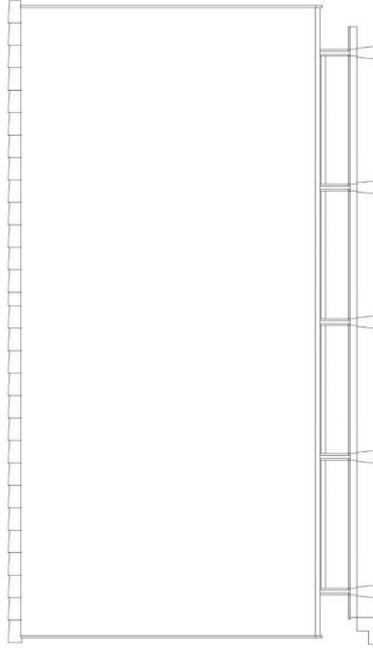
**TAMPAK KANAN R.KELAS**

SKALA 1:100



**TAMPAK BELAKANG R.KELAS**

SKALA 1:100



**TAMPAK KIRI R.KELAS**

SKALA 1:100



**PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GANJIL 2023

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN**  
**AGRIBISNIS DENGAN PENDEKATAN**  
**ARSITEKTUR PERILAKU DI SUKABUMI**

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA HAIKAL HIFDI

NIM 1904056024

TTD

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA LT.1

SKALA

HALAMAN

DISAHKAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi:**

Nama Lengkap : Haikal Hifdi  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 12 November 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Alamat Rumah : Jl. Tipar Rt 47 Rw 10 Desa Cibolang Kaler  
Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Provinsi  
Jawa Barat  
Alamat Domisili : Jl. Srikaton Timur 1, RT 05/ RW 05, Kelurahan  
Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, kota Semarang  
Agama : Islam  
Whatsapp : 0896 0846 0159  
Email : Haikalhifdi12@gmail.com  
Instagram : @Haikal\_hifdi12